

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah**

Laporan keuangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

- a. menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- b. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah;
- c. menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g. menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, dana cadangan, aset, kewajiban, ekuitas, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

#### **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah**

Pelaporan keuangan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

- a. Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 5 ayat (2);
- b. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286), mengamanatkan bahwa pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi APBD, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP);

- c. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2007 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- d. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 320 Ayat (2) dan (3) yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;
- e. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2007 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (PP SAP) tertanggal 13 Juni 2005;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2017 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA. 2021;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- m. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 12 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
- o. Peraturan Bupati Badung Nomor 32 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah;
- p. Peraturan Bupati Badung Nomor 33 tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;

- q. Peraturan Bupati Badung Nomor 14 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Badung Nomor 32 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah;
- r. Peraturan Bupati Badung Nomor 15 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Badung Nomor 33 tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Perangkat Daerah**

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen-komitmen lainnya.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- Bab I      Pendahuluan
  - 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan PD
  - 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan PD
  - 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan PD
- Bab II     Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD Perangkat Daerah
  - 2.1.    Ekonomi Makro/Ekonomi Regional
  - 2.2.    Kebijakan Keuangan
  - 2.3.    Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD
- Bab III    Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan
  - 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan PD
  - 3.2. Penjelasan Ikhtisar Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan
  - 3.3. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
  - 3.4. Penjelasan Terhadap Realisasi Belanja yang Kurang dari 75 %
- Bab IV    Kebijakan akuntansi
  - 4.1. Entitas akuntansi pelaporan keuangan daerah PD
  - 4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan Perangkat Daerah
  - 4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan Perangkat Daerah

4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintah pada PD

4.5. Kebijakan akuntansi tertentu

Bab V Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan PD

5.1. Laporan Realisasi Anggaran

5.2. Laporan Operasional

5.3. Laporan Perubahan Ekuitas

5.4. Neraca

Bab VI Penjelasan Atas Informasi - Informasi Non Keuangan

Bab VII Kesimpulan Penting Tentang Laporan Keuangan

## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1. EKONOMI MAKRO/EKONOMI REGIONAL**

Sesuai dengan kebijakan pembangunan yaitu untuk menciptakan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang lebih baik, maka sasaran makro ekonomi daerah Kabupaten Badung Tahun 2021 sebagai berikut :

##### **2.1.1 PERTUMBUHAN EKONOMI**

Berdasarkan pada pencapaian pertumbuhan ekonomi tahun 2020 dan prediksi Tahun 2021 serta dengan mempertimbangkan potensi, kondisi sektor ekonomi yang dimiliki, masalah keamanan, perkembangan ekonomi nasional serta asumsi-asumsi lainnya maka pertumbuhan ekonomi daerah Badung Tahun 2021 diproyeksikan sebesar 6,75 – 8,21 %.

##### **2.1.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)**

Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 6,75 – 8,21 %, maka target PDRB Kabupaten Badung atas dasar harga berlaku ditargetkan 23,556 miliar rupiah sedangkan atas dasar harga konstan sebesar 7,665 miliar rupiah. Target tersebut akan dapat diwujudkan apabila produksi daerah mampu ditingkatkan dan harga – harga tidak mengalami penurunan.

##### **2.1.3 PENDAPATAN PERKAPITA**

Dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6,75 – 8,21 % maka PDRB perkapita Tahun 2021 diproyeksikan sebesar Rp 39,08 juta rupiah per tahun.

##### **2.1.4 INFLASI**

Untuk menjaga stabilitas perekonomian daerah di Kabuapten Badung maka tahun 2021 ditargetkan laju inflasi sebesar 7,67 % khususnya terhadap harga barang – barang kebutuhan pokok.

#### **2.2. KEBIJAKAN KEUANGAN**

Dalam penyusunan APBD tahun anggaran 2021 ada beberapa arah dan kebijakan yang diambil Pemerintah Kabupaten Badung dalam meningkatkan pendapatan daerah yaitu :

- a. Mengintensifkan Pendapatan Daerah dari sumber yang telah ada dan menggali potensi yang masih memungkinkan untuk dikembangkan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ada.
- b. Menerapkan sistem informasi yang valid dan handal dalam menentukan potensi pajak atau wajib pajak.
- c. Mengoptimalkan dana perimbangan untuk pendanaan pembangunan daerah.
- d. Menerapkan mekanisme pembayaran pajak secara transparan, mudah dan cepat.

- e. Memberikan pendidikan dan pelatihan pemeriksaan laporan keuangan wajib pajak sesuai standar yang ada serta pelatihan teknologi komputerisasi/sistem informasi manajemen pajak daerah.
- f. Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat melalui media cetak dan elektronik untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan untuk membayar pajak daerah.
- g. Serta memberikan penghargaan kepada wajib pajak daerah terbaik yang telah mematuhi ketentuan peraturan.

### **2.3. INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD**

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung selalu memperhatikan keseimbangan pembangunan yang ada di Badung Selatan, Badung Tengah dan Badung Utara, sebagai satu kesatuan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, politik dan pemerintahan sehingga terwujud pembangunan yang terencana dan berkelanjutan khususnya dalam sub sektor Pertanian dan Pangan yang dituangkan dalam RPJMD Semesta Berencana

Berdasarkan kondisi dan permasalahan pembangunan Kabupaten Badung serta untuk mewujudkan adanya peningkatan pembangunan dikaitkan dengan visi dan misi Kabupaten Badung yang dijadikan landasan Rencana Strategi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dan sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2021, maka dirumuskan sasaran dan arah kebijakan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung adalah :

1. Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian.
2. Meningkatnya produksi padi, palawija, hortikultura kopi dan kakao.
3. Meningkatnya aktivitas agribisnis.
4. Meningkatnya populasi ternak.
5. Meningkatnya pengelolaan, perencanaan dan pelayanan yang mendukung sektor pertanian.

Adapun kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah.
2. Meningkatkan Kinerja Penyusunan Laporan Keuangan Dinas sesuai dengan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah).
3. Peningkatan SDM Aparatur dan Pemenuhan sarana dan prasarana
4. Memantapkan program intensifikasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna
5. Penerapan Teknologi budidaya tepat guna
6. Peningkatan inovasi teknologi, penyediaan sarana prasarana serta penguatan modal dan kelembagaan
7. Mengoptimalkan potensi peternakan

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN PERANGKAT DAERAH

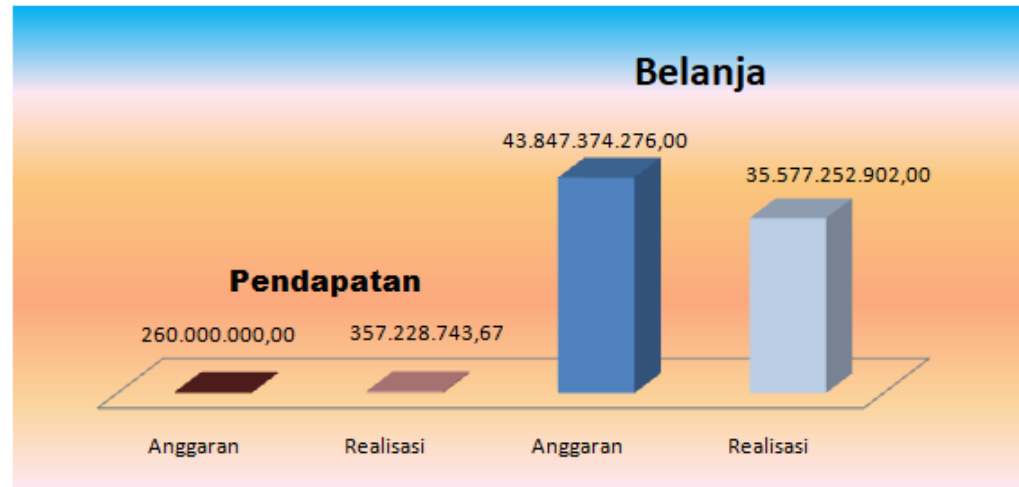
3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN PERANGKAT DAERAH

Pencapaian kinerja keuangan tergambar pada pencapaian/realisasi anggaran pendapatan dan belanja. Berikut disajikan gambaran realisasi anggaran setelah perubahan 2021 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Realisasi Pendapatan dan Belanja LRA per 31 Desember 2021 dan 2020

| NO | U R A I A N       | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021      |        | REALISASI 2020 (Rp) |
|----|-------------------|--------------------------------------|---------------------|--------|---------------------|
|    |                   |                                      | Rp                  | %      |                     |
| 1. | PENDAPATAN        | 260.000.000,00                       | 357.228.743,67      | 137,40 | 329.667.860,88      |
| 2. | BELANJA           | 43.847.374.276,00                    | 35.577.252.902,00   | 81,14  | 36.356.221.808,00   |
| 3  | SURPLUS/(DEFISIT) | (44.107.374.276,00)                  | (35.934.481.645,67) | 81,47  | (36.685.889.668,00) |
| 4  | SILPA             | (43.587.374.276,00)                  | (35.220.024.158,33) | 80,80  | (36.026.553.947,12) |

Gambaran Realisasi Pendapatan dan Belanja LRA per 31 Desember 2021 adalah sebagai Berikut :



Capaian pendapatan tahun 2021 dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 260.000.000,00 terealisasi Rp. 357.228.743,67 atau 137,40 % sedangkan realisasi pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 329.667.860,88. Terjadi peningkatan realisasi pendapatan tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp. 27.560.882,79

Komponen pendapatan terdiri dari :

| NO     | U R A I A N                          | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |        | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------|--------|---------------------|
|        |                                      |                                      | Rp             | %      |                     |
| 1      | Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA   | 260.000.000,00                       | 357.228.743,67 | 137,40 | 329.667.860,88      |
| 2      | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | 0,00                                 | 329.667.860,88 | 0,00   | 0,00                |
| Jumlah |                                      | 260.000.000,00                       | 686.896.604,55 | 264,19 | 329.667.860,88      |

Komponen pendapatan asli daerah terdiri dari :

| NO     | U R A I A N                  | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |        | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|------------------------------|--------------------------------------|----------------|--------|---------------------|
|        |                              |                                      | Rp             | %      |                     |
| 1      | Retribusi Daerah - LRA       | 260.000.000,00                       | 291.811.500,00 | 112,24 | 314.560.000,00      |
| 2      | Lain-lain PAD yang Sah - LRA | 0,00                                 | 62.323.339,13  | 0,00   | 15.107.860,88       |
| Jumlah |                              | 260.000.000,00                       | 354.134.839,13 | 136,21 | 329.667.860,88      |

Komponen lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terdiri dari :

| NO     | U R A I A N                              | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |      | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|------|---------------------|
|        |                                          |                                      | Rp             | %    |                     |
| 1      | Hasil Kerja Sama Daerah - LRA            | 0,00                                 | 61.795.000,00  | 0,00 | 0,00                |
| 2      | Jasa Giro pada Kas di Bendahara - LRA    | 0,00                                 | 528.339,13     | 0,00 | 2.095.765,88        |
| 3      | Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya - LRA | 0,00                                 | 0,00           | 0,00 | 8.592.000,00        |
| 4      | Pendapatan dari Pengembalian - LRA       | 0,00                                 | 0,00           | 0,00 | 4.420.095,00        |
| Jumlah |                                          | 0,00                                 | 62.323.339,13  | 0,00 | 15.107.860,88       |

Komponen lain-lain pendapatan daerah yang sah terdiri dari :

| NO     | U R A I A N                                        | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |      | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|----------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|------|---------------------|
|        |                                                    |                                      | Rp             | %    |                     |
| 1      | Pendapatan atas Pengembalian Hibah - LRA           | 0,00                                 | 3.093.904,54   | 0,00 | 0,00                |
| 2      | Pendapatan dari Pengembalian Belanja Lainnya - LRA | 0,00                                 | 0,00           | 0,00 | 4.420.095,00        |
| Jumlah |                                                    | 0,00                                 | 3.093.904,54   | 0,00 | 4.420.095,00        |

Pada anggaran setelah perubahan 2021 dialokasikan anggaran belanja pada Dinas Pertanian dan Pangan sebesar Rp. 43.847.374.276,00 dan terealisasi sebesar Rp. 35.577.252.902,00 atau 81,14%. Capaian belanja sebesar 81,14% terinci untuk masing-masing komponen belanja sebagai berikut:



Tabel 3.2. Realisasi Belanja Tahun 2021 dan Tahun 2020

| NO | U R A I A N            | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|----|------------------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|    |                        |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1  | BELANJA TIDAK LANGSUNG | 30.426.355.062,00                    | 24.671.662.649,00 | 81,09 | 24.037.458.969,00   |
| 2  | BELANJA LANGSUNG       | 13.421.019.214,00                    | 10.905.590.253,00 | 81,26 | 12.318.762.839,00   |
|    | JUMLAH                 | 43.847.374.276,00                    | 35.577.252.902,00 | 81,14 | 36.356.221.808,00   |

Belanja Tidak Langsung dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp.30.426.355.062,00 terealisasi sebesar Rp. 24.671.662.649,00 atau 81,09%. Nilai realisasi Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 634.203.680,00 dibandingkan dengan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 24.037.458.969,00 .

Komponen belanja tidak langsung terdiri dari :

| NO | U R A I A N     | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|----|-----------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|    |                 |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1  | Belanja Pegawai | 30.338.355.062,00                    | 24.655.662.649,00 | 81,27 | 24.037.458.969,00   |
| 2  | Belanja Subsidi | 88.000.000,00                        | 16.000.000,00     | 18,18 | 0,00                |
|    | Jumlah          | 30.426.355.062,00                    | 24.671.662.649,00 | 81,09 | 24.037.458.969,00   |

Komponen belanja pegawai terdiri dari :

| NO | U R A I A N                                  | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|----|----------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|    |                                              |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1  | Belanja Gaji dan Tunjangan                   | 14.879.154.021,00                    | 12.370.777.325,00 | 83,14 | 12.230.586.115,00   |
| 2  | Belanja Tambahan Penghasilan ASN             | 15.451.701.041,00                    | 12.277.406.609,00 | 79,46 | 11.799.493.197,00   |
| 3  | Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah | 7.500.000,00                         | 7.478.715,00      | 99,72 | 7.379.657,00        |
|    | Jumlah                                       | 30.338.355.062,00                    | 24.655.662.649,00 | 81,27 | 24.037.458.969,00   |

Komponen belanja gaji dan tunjangan terdiri dari :

| NO     | U R A I A N                                                  | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|        |                                                              |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1      | Gaji Pokok ASN                                               | 10.515.028.884,00                    | 8.989.857.400,00  | 85,50 | 8.945.099.100,00    |
| 2      | Tunjangan Keluarga ASN                                       | 1.084.104.031,00                     | 872.095.716,00    | 80,44 | 867.728.264,00      |
| 3      | Tunjangan Jabatan ASN                                        | 499.615.862,00                       | 384.210.000,00    | 76,90 | 418.870.000,00      |
| 4      | Tunjangan Fungsional ASN                                     | 550.874.993,00                       | 503.400.000,00    | 91,38 | 465.360.000,00      |
| 5      | Tunjangan Fungsional Umum ASN                                | 243.031.136,00                       | 220.930.000,00    | 90,91 | 229.430.000,00      |
| 6      | Tunjangan Beras ASN                                          | 598.163.165,00                       | 482.317.200,00    | 80,63 | 399.179.040,00      |
| 7      | Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN                           | 104.326.541,00                       | 66.239.674,00     | 63,49 | 72.098.874,00       |
| 8      | Pembulatan Gaji ASN                                          | 197.692,00                           | 113.150,00        | 57,24 | 102.770,00          |
| 9      | Iuran Asuransi Kesehatan ASN                                 | 1.128.610.657,00                     | 778.072.687,00    | 68,94 | 759.451.259,00      |
| 10     | Tunjangan Jaminan Kecelakaan Kerja ASN                       | 24.950.575,00                        | 18.385.405,00     | 73,69 | 18.316.685,00       |
| 11     | Tunjangan Jaminan Kematian ASN                               | 71.439.010,00                        | 55.156.093,00     | 77,21 | 54.950.123,00       |
| 12     | Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN | 58.811.475,00                        | 0,00              | 0,00  | 0,00                |
| Jumlah |                                                              | 14.879.154.021,00                    | 12.370.777.325,00 | 83,14 | 12.230.586.115,00   |

Komponen belanja tambahan penghasilan ASN terdiri dari :

| NO     | U R A I A N                                            | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|        |                                                        |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1      | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN       | 4.336.731.534,00                     | 3.515.909.430,00  | 81,07 | 11.504.203.197,00   |
| 2      | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN       | 654.789.650,00                       | 557.708.599,00    | 85,17 | 0,00                |
| 3      | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN       | 10.460.179.857,00                    | 8.203.788.580,00  | 78,43 | 0,00                |
| 4      | Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif | 0,00                                 | 0,00              | 0,00  | 295.290.000,00      |
| Jumlah |                                                        | 15.451.701.041,00                    | 12.277.406.609,00 | 79,46 | 11.799.493.197,00   |

Komponen belanja insentif pemungutan retribusi daerah terdiri dari :

| NO     | U R A I A N                          | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------|-------|---------------------|
|        |                                      |                                      | Rp             | %     |                     |
| 1      | Insentif Pemungutan Retribusi Daerah | 7.500.000,00                         | 7.478.715,00   | 99,72 | 7.379.657,00        |
| Jumlah |                                      | 7.500.000,00                         | 7.478.715,00   | 99,72 | 7.379.657,00        |

Komponen belanja subsidi terdiri dari :

| NO     | U R A I A N     | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|-----------------|--------------------------------------|----------------|-------|---------------------|
|        |                 |                                      | Rp             | %     |                     |
| 1      | Belanja Subsidi | 88.000.000,00                        | 16.000.000,00  | 18,18 | 0,00                |
| Jumlah |                 | 88.000.000,00                        | 16.000.000,00  | 18,18 | 0,00                |

Belanja Langsung dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 13.421.019.214,00 terealisasi sebesar Rp. 10.905.590.253,00 atau 81,26 %. Nilai realisasi Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (Rp. 1.413.172586,00) dibandingkan dengan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 12.318.762.839,00 .

Komponen belanja langsung terdiri dari :

| NO     | U R A I A N                       | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|        |                                   |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1      | Belanja Pegawai                   | 0,00                                 | 0,00              | 0,00  | 205.824.000,00      |
| 2      | Belanja Barang dan Jasa           | 12.900.805.605,00                    | 10.387.985.658,00 | 80,52 | 11.873.148.956,00   |
| 3      | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 140.013.609,00                       | 139.640.699,00    | 99,73 | 228.539.883,00      |
| 4      | Belanja Modal Bangunan dan Gedung | 380.200.000,00                       | 377.963.896,00    | 99,41 | 0,00                |
| 5      | Belanja Aset tetap Lainnya        | 0,00                                 | 0,00              | 0,00  | 11.250.000,00       |
| Jumlah |                                   | 13.421.019.214,00                    | 10.905.590.253,00 | 81,26 | 12.318.762.839,00   |

Komponen belanja barang dan jasa terdiri dari :

| NO     | U R A I A N                                                                | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021<br>(Rp) | REALISASI 2021    |        | REALISASI 2020<br>(Rp) |
|--------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|--------|------------------------|
|        |                                                                            |                                         | Rp                | %      |                        |
| 1      | Belanja Bahan Pakai Habis Kantor                                           | 4.627.438.368,00                        | 3.208.551.228,00  | 69,34  | 1.314.840.973,00       |
| 2      | Belanja Jasa Kantor                                                        | 5.985.803.649,00                        | 5.358.558.186,00  | 89,52  | 6.816.635.238,00       |
| 3      | Belanja Iuran Jaminan / Asuransi                                           | 223.385.360,00                          | 213.308.109,00    | 95,49  | 328.329.360,00         |
| 4      | Belanja Perjalanan Dinas                                                   | 19.560.000,00                           | 19.560.000,00     | 100,00 | 154.871.210,00         |
| 5      | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                                   | 758.002.500,00                          | 370.705.725,00    | 48,91  | 126.179.740,00         |
| 6      | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                                   | 88.904.728,00                           | 39.107.550,00     | 43,99  | 0,00                   |
| 7      | Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi                                         | 13.200.000,00                           | 12.883.860,00     | 97,61  | 0,00                   |
| 8      | Belanja Uang Yang Akan Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat | 1.077.641.000,00                        | 1.077.641.000,00  | 0,00   | 0,00                   |
| 9      | Belanja Jasa Yang Akan Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat | 106.870.000,00                          | 87.670.000,00     | 0,00   | 0,00                   |
| 10     | Belanja Bahan/Material                                                     | 0,00                                    | 0,00              | 0,00   | 2.491.202.125,00       |
| 11     | Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor                                       | 0,00                                    | 0,00              | 0,00   | 102.972.170,00         |
| 12     | Belanja Cetak dan Penggandaan                                              | 0,00                                    | 0,00              | 0,00   | 80.921.590,00          |
| 13     | Belanja Makanan dan Minuman                                                | 0,00                                    | 0,00              | 0,00   | 20.361.500,00          |
| 14     | Belanja Pakaian Kerja                                                      | 0,00                                    | 0,00              | 0,00   | 15.542.450,00          |
| 15     | Belanja Honorarium Non Pegawai                                             | 0,00                                    | 0,00              | 0,00   | 8.000.000,00           |
| 16     | Belanja Honorarium PNS                                                     | 0,00                                    | 0,00              | 0,00   | 5.200.000,00           |
| 17     | Belanja Honorarium Non PNS                                                 | 0,00                                    | 0,00              | 0,00   | 18.000.000,00          |
| Jumlah |                                                                            | 12.900.805.605,00                       | 10.387.985.658,00 | 80,52  | 11.483.056.356,00      |

Realisasi anggaran belanja langsung sebesar *Rp. 10.905.590.253,00* di atas digunakan untuk membiayai pelaksanaan program-program di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung yang terdiri dari 17 program yang didukung oleh 34 kegiatan. Rincian realisasi belanja per program tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut :

Tabel 3.3. Realisasi Belanja Per Program Tahun 2021 dan 2020

| NO          | U R A I A N                                                                                                                                                | ANGGARAN<br>SETELAH<br>PERUBAHAN 2021<br>(Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2019<br>(Rp) |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------|-------|------------------------|
|             |                                                                                                                                                            |                                               | Rp                | %     |                        |
| 1           | PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH                                                                                           | 11.888.094,00                                 | 9.490.216,00      | 79,83 | 0,00                   |
| 2           | ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH                                                                                                                         | 832.072.133,00                                | 659.721.550,00    | 79,29 | 0,00                   |
| 3           | PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH                                                                                                       | 1.429.443.618,00                              | 1.133.633.347,00  | 79,31 | 0,00                   |
| 4           | PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH                                                                                      | 1.262.322.252,00                              | 837.706.703,00    | 66,36 | 0,00                   |
| 5           | PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN                                                                                                                     | 902.552.702,00                                | 879.165.256,00    | 97,41 | 0,00                   |
| 6           | PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DAN SELURUH PENDUKUNG KEMANDIRIAN PANGAN SESUAI KEWENANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA                                                  | 550.000.000,00                                | 542.720.000,00    | 98,68 | 0,00                   |
| 7           | PENGELOLAAN SUMBER DAYA GENETIK (SDG) HEWAN, TUMBUHAN, DAN MIKRO ORGANISME KEWENANGAN KABUPATEN/KOTA                                                       | 222.110.800,00                                | 215.086.212,00    | 96,84 | 0,00                   |
| 8           | PENYEDIAAN DAN PENYALURAN PANGAN POKOK ATAU PANGAN LAINNYA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DALAM RANGKA STABILISASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN | 289.454.401,00                                | 256.241.174,00    | 88,53 | 0,00                   |
| 9           | PELAKSANAAN PENCAPAIAN TARGET KONSUMSI PANGAN PERKAPITA/TAHUN SESUAI DENGAN ANGKA KECUKUPAN GIZI                                                           | 139.999.693,00                                | 139.751.050,00    | 99,82 | 0,00                   |
| 10          | PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN                                                                                                                           | 1.648.313.356,00                              | 1.534.151.276,00  | 93,07 | 0,00                   |
| 11          | PEMBANGUNAN PRASARANA PERTANIAN                                                                                                                            | 1.185.371.000,00                              | 1.172.459.455,00  | 98,91 | 0,00                   |
| 12          | PENGELOLAAN WILAYAH SUMBER BIBIT TERNAK DAN RUMPUN/GALUR TERNAK DALAM DAERAH KABUPATEN/ KOTA                                                               | 2.022.334.649,00                              | 1.777.572.250,00  | 87,90 | 0,00                   |
| 13          | PENJAMINAN KESEHATAN HEWAN, PENUTUPAN DAN PEMBUKAAN DAERAH WABAH PENYAKIT HEWAN MENULAR DALAM DAERAH KABUPATEN/KOTA                                        | 1.304.501.205,00                              | 428.494.232,00    | 32,85 | 0,00                   |
| 14          | PENGELOLAAN PELAYANAN JASA LABORATORIUM DAN JASA MEDIK VETERINER DALAM DAERAH KABUPATEN/KOTA                                                               | 31.078.824,00                                 | 31.004.278,00     | 99,76 | 0,00                   |
| 15          | PENERAPAN DAN PENGAWASAAN PERSYARATAN TEKNIS KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER                                                                                | 139.978.787,00                                | 104.920.034,00    | 74,95 | 0,00                   |
| 16          | PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN KABUPATEN/KOTA                                                                                           | 143.171.264,00                                | 141.601.800,00    | 98,90 | 0,00                   |
| 17          | PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN                                                                                                                           | 1.306.426.436,00                              | 1.041.871.420,00  | 79,75 | 0,00                   |
| 18          | PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN                                                                                                                 | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 2.666.149.897,00       |
| 19          | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR                                                                                                          | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 147.932.370,00         |
| 20          | PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN PENCAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN                                                                          | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 86.640.200,00          |
| 21          | PROGRAM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PERANGKAT DAERAH                                                                                                      | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 5.028.280,00           |
| 22          | PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI                                                                                                                   | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 2.295.402.400,00       |
| 23          | PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN (PERTANIAN/PERKEBUNAN)                                                                                                | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 138.025.330,00         |
| 24          | PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN (PERTANIAN/PERKEBUNAN)                                                                                                | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 566.219.250,00         |
| 25          | PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN / PERKEBUNAN                                                                                        | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 234.325.074,00         |
| 26          | PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN                                                                                                                     | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 3.547.648.000,00       |
| 27          | PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN/PERKEBUNAN LAPANGAN                                                                                                | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 967.557.400,00         |
| 28          | PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK                                                                                                      | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 697.848.900,00         |
| 29          | PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN                                                                                                         | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 311.550,00             |
| 30          | PROGRAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS                                                                                                                            | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 424.080.154,00         |
| 31          | PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DATA / INFORMASI PERTANIAN                                                                                                     | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 336.457.844,00         |
| 32          | PROGRAM PENJAMINAN MUTU PANGAN BAHAN ASAL HEWAN YANG ASUH                                                                                                  | 0,00                                          | 0,00              | 0,00  | 205.136.190,00         |
| J U M L A H |                                                                                                                                                            | 13.421.019.214,00                             | 10.905.590.253,00 | 81,26 | 12.318.762.839,00      |

### 3.2 PENJELASAN IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA (LAKIP) PER KEGIATAN

Indikator kinerja dari program-program pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung akan diuraikan dalam setiap kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

##### 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Masukan : Rp. 6.663.928,00  
Keluaran : Jumlah Renja, Renstra dan RKA yang tersusun yang tersusun  
Hasil : Tersedianya informasi Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Dinas Pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 4.682.716,00 atau 70,59 %.

##### 2. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Masukan : Rp. 5.254.166,00  
Keluaran : Jumlah jenis dokumen evaluasi yang tersedia  
Hasil : Tersedianya informasi dokumen perencanaan dan evaluasi dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 4.807.500,00 atau 91,50 %.

#### 2. Administrasi Umum Perangkat Daerah

##### 1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Masukan : Rp. 15.972.660,00  
Keluaran : Jumlah kebutuhan komponen instalasi listrik yang tersedia  
Hasil : Tersedianya peralatan rumah tangga, perlengkapan kantor dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp.10.632.000,00 atau 66,56 %.

##### 2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Masukan : Rp. 98.366.946,00  
Keluaran : Kebutuhan Alat Tulis Kantor yang tersedia  
Hasil : Tersedianya peralatan rumah tangga, perlengkapan kantor dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 52.156.000,00 atau 53,02 %.

##### 3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Masukan : Rp. 31.720.618,00  
Keluaran : Jumlah kebutuhan peralatan rumah tangga yang tersedia  
Hasil : Tersedianya peralatan rumah tangga, perlengkapan kantor dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 29.771.000,00 atau 93,85 %.

**4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor**

Masukan : Rp. 546.976.400,00  
Keluaran : Jumlah aci-aci dan sesajen penganyaran yang tersedia, jumlah transportasi dan akomodasi penganyaran yang tersedia, kebutuhan dekorasi pada hari-hari tertentu yang tersedia, pembelian sarana upacara keagamaan  
Hasil : Tersedianya peralatan rumah tangga, perlengkapan kantor dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 438.992.500,00 atau 80,26 %.

**5. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan**

Masukan : Rp. 68.525.509,00  
Keluaran : Kebutuhan blangko-blangko untuk administrasi  
Hasil : Tersedianya peralatan rumah tangga, perlengkapan kantor dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 57.660.050,00 atau 84,14 %.

**6. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**

Masukan : Rp. 70.510.000,00  
Keluaran : Jumlah bahan bacaan (surat kabar/majalah) yang tersedia  
Hasil : Tersedianya peralatan rumah tangga, perlengkapan kantor dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp.70.510.000,00 atau 100,00 %.

**3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

**1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

Masukan : Rp. 9.180.000,00  
Keluaran : Jumlah Materai 3000 yang tersedia, jumlah Materai 6000 yang tersedia, pembelian Buku Cek  
Hasil : Fasilitas kantor dapat dipergunakan dengan baik dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp.8.450.000,00 atau 92,05 %.

**2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Masukan : Rp. 704.489.958,00  
Keluaran : Jumlah rekening telepon, air, listrik dan internet yang tersedia  
Hasil : Fasilitas kantor dapat dipergunakan dengan baik dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 416.661.899,00 atau 59,14 %.

**3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**

Masukan : Rp. 715.773.660,00  
Keluaran : Jumlah tenaga kerja non pegawai

Hasil : Fasilitas kantor dapat dipergunakan dengan baik dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 708.521.448,00 atau 98,99 %.

**4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

**1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan**

Masukan : Rp. 57.923.000,00

Keluaran : Jumlah kendaraan dinas yang terawatt dengan baik

Hasil : Aset Dinas dapat dipergunakan dengan baik dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 29.732.200,00 atau 51,33 %.

**2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya**

Masukan : Rp. 1.125.494.524,00

Keluaran : BBM non subsidi (pertamax) terdida, BBM subsidi (solar) tersedia, jumlah kendaraan yang terpelihara, jumlah korden yang terpelihara, jumlah peralatan kantor yang terpelihara, jumlah perlengkapan kantor (AC) yang terpelihara

Hasil : Aset Dinas dapat dipergunakan dengan baik dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 768.866.953,00 atau 68,31 %.

**3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**

Masukan : Rp. 78.904.728,00

Keluaran : Jumlah pemeliharaan rutin/berkala gedung/kantor

Hasil : Aset Dinas dapat dipergunakan dengan baik dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 39.107.550,00 atau 49,56 %.

**5. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**

**1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan**

Masukan : Rp. 902.552.702,00

Keluaran : Jumlah Kios yang mendapat pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi

Hasil : Persentase Kelompok tani yang mendapatkan pelatihan dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 879.165.256,00 atau 97,41 %.

**6. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**

**1. Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan**

Masukan : Rp. 550.000.000.00



Keluaran : % Lumbung pangan yang dibangun (tepat waktu)  
Hasil : Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 542.720.000,00 atau 98,68 %.

**7. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota**

**1. Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman**

Masukan : Rp. 142.826.361,00  
Keluaran : % Pengelolaan Sumber Daya Genetik (Sdg) Hewan  
Hasil : Jumlah Burung yang mendapatkan pemeliharaan dan perawatan dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 135.842.034,00 atau 95,11 %.

**2. Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman**

Masukan : Rp. 79.284.439,00  
Keluaran : Jumlah Benih/Bibit pohon yang disediakan, jumlah Pengurus SPR (Manajer) yang dibayarkan upah operasionalnya  
Hasil : Luasan kebun bibit yang dipelihara dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 79.244.178,00 atau 99,95 %.

**8. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai**

**1. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal**

Masukan : Rp. 289.454.401,00  
Keluaran : Jumlah Benih padi bermutu yang di sediakan, Jumlah laporan cacah jiwa ternak di Kab Badung yang tersedia, Jumlah laporan luas tambah tanam dalam rangka mendukung UPSUS Pajale yang tersedia, Jumlah pengambilan plot ubinan padi, palawija dan hortikultura  
Hasil : Indeks Pertanaman dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 256.241.174,00 atau 88,53 %.

**9. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi**

**1. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal**

Masukan : Rp. 139.999.693,00  
Keluaran : Jumlah kelompok yang melaksanakan kegiatan P2L  
Hasil : Indeks Pertanaman dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 139.751.050,00 atau 99,82 %.

**10. Pengembangan Prasarana Pertanian**

**1. Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan**

|          |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Masukan  | : | Rp. 1.648.313.356,00                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Keluaran | : | Jumlah Cendawan Bauveria Bassiania, Jumlah Gunting Pangkas, Jumlah Hand Sprayer, Jumlah Pengadaan Tanaman Perkebunan (Bibit Kelapa Genjah), Jumlah Pupuk Organik Granul, Jumlah Subak Abian yang dijadikan lokasi pengembangan kebun bibit Vanili, Jumlah tanaman jeruk yang terpelihara, Jumlah tanaman kopi yang terpelihara, Jumlah terbangunnya sarana prasarana pendukung Agro Techno Park, Jumlah tersedianya Bibit Kopi Robusta, Jumlah tersedianya sarana prasarana pengolahan pasca panen kopi, Jumlah tertanamnya bibit kopi Robusta, Terlaksananya pembinaan pada kelompok tani / S.A, Terwujudnya sarana pengolahan pasca panen kopi |
| Hasil    | : | % Peningkatan Produksi Pangan Strategis dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 1.534.151.276,00 atau 93,07 %.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

**11. Pembangunan Prasarana Pertanian**

**1. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani**

|          |   |                                                                                                                  |
|----------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Masukan  | : | Rp. 235.371.000,00                                                                                               |
| Keluaran | : | Jumlah Irigasi Air tanah Dangkal yang dibangun                                                                   |
| Hasil    | : | Jumlah irigasi air tanah dangkal dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 235.371.00,00 atau 100,00 %. |

**2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani**

|          |   |                                                                                                                  |
|----------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Masukan  | : | Rp. 400.000.000,00                                                                                               |
| Keluaran | : | Jumlah peningkatan fungsi Jalan Usaha Tani yang terwujud                                                         |
| Hasil    | : | Jumlah irigasi air tanah dangkaldengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 400.000.000,00 atau 100,00 %. |

**3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya**

|          |   |                                                                      |
|----------|---|----------------------------------------------------------------------|
| Masukan  | : | Rp. 550.000.000,00                                                   |
| Keluaran | : | Terawatnya sarana perkantoran BPP dan Tertatanya ruang pertemuan BPP |

Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 537.088.455,00 atau 97,65 %.

**12. Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota**

**1. Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak**

Masukan : Rp. 2.022.334.649,00

Keluaran : Jumlah Pengadaan Bahan Alat Kerja, jumlah Pengadaan Makanan Ternak dan jumlah Pengadaan Obat-obatan

Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 1.777.572.250,00 atau 87,90 %

**13. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota**

**1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis**

Masukan : Rp. 1.304.501.205,00

Keluaran : Jumlah Anjing, Babi, dan Sapi yang divaksin, jumlah Bahan Alat kerja yang disediakan dan Jumlah obat-obatan dan Vaksin yang dibeli

Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 428.494.232,00 atau 32,85 %

**14. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota**

**1. Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium**

Masukan : Rp. 31.078.824,20

Keluaran : Jumlah Bahan Alat kerja yang tersedia, Jumlah Sampel Darah Anjing, Darah Ayam, Darah Sapi dan Otak Anjing yang teramati dan Pengadaan Obat-obatan

Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 31.004.278,00 atau 99,76 %.

**15. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat**

**1. Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis**

Masukan : Rp. 106.565.418,00

Keluaran : Pengadaan Bahan Alat Kerja

Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 71.518.856,00 atau 67,11 %.

**2. Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Masukan : Rp. 33.413.369,00  
Keluaran : Pembelian Bahan Alat kerja, Pembelian Bahan Uji Laboratorium daging ayam, daging babi dan daging sapi  
Hasil : dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 33.401.178,00 atau 99,96 %.

**16. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota**

**1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan**

Masukan : Rp. 108.253.615,00  
Keluaran : Jumlah pengadaan pestisida, Jumlah petani yang mengikuti gerakan pengendalian OPT Padi  
Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 108.077.277,00 atau 99,84 %.

**2. Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Masukan : Rp. 122.917.649,00  
Keluaran : Jumlah ternak sapi yang diasuransikan dan Luas lahan padi yang dibayarkan Asuransi padinya  
Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 49.524.523,00 atau 40,29 %.

**17. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**

**1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan**

Masukan : Rp 381.931.884,00  
Keluaran : Jumlah pegawai yang terpenuhi biaya operasionalnya, Jumlah percontohan hidroponik, Jumlah peserta bimtek penyuluh lapangan, Luas lahan percontohan tanaman jambu Kristal, Luas lahan percontohan tanaman jambu kristal dan tanaman kopi yang dipelihara secara intensif, Luas lahan percontohan tanaman padi dan palawija  
Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 228.567.568,00 atau 59,85 %.

**2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa**

Masukan : Rp. 173.375.498,00  
Keluaran : Jumlah BPP berprestasi yang mengikuti lomba tingkat provinsi, Jumlah Gapoktan berprestasi yang mengikuti

lomba tingkat provinsi, Jumlah kelompok tani sebagai sasaran pembinaan kelompok tani penerima dana penguatan modal usaha tani, Jumlah pemuda tani peserta pelatihan, Jumlah Penyuluh berprestasi yang mengikuti lomba tingkat provinsi, Jumlah peserta rapat pleno pekaseh se-kabupaten Badung, Jumlah Petani berprestasi yang mengikuti lomba tingkat provinsi, Terbinanya pengelola dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan

Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 156.728.956,00 atau 90,40 %.

**3. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan**

Masukan : Rp. 751.119.054.00

Keluaran : Jumlah penyuluh yang terpenuhi biaya operasionalnya

Hasil : Persentase peningkatan produktivitas hasil pertanian dengan target kinerja 100% terealisasi sebesar Rp. 656.574.896,00 atau 87,41 %.

**3.3. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN DAN LANGKAH-LANGKAH ANTISIPASI.**

Adapun kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya kualitas sumber daya alam pertanian.
2. Belum mantapnya ketahanan pangan masyarakat.
3. Menurunnya minat generasi muda yang mau bekerja pada sektor pertanian.
4. Rendahnya sinergitas pertanian dengan pariwisata.
5. Terjadinya serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang belum tertangani secara tuntas yang berpotensi menurunkan hasil produksi, baik jumlah maupun mutunya.
6. Belum optimal adaptasi/adopsi inovasi teknologi pertanian.
7. Alih fungsi lahan pertanian yang masih terus terjadi setiap tahunnya.
8. Menurunnya debit air irigasi pada saat-saat tertentu dan masih adanya jaringan irigasi yang rusak.
9. Rendahnya posisi tawar petani dalam transaksi.
10. Belum optimalnya pemakaian pupuk berimbang dan pupuk organik serta penggunaan benih/bibit bermutu (masih ada penggunaan benih antar lapang/belum bersertifikat).
11. Menurunnya kegiatan aktifitas pemeliharaan ternak di Kabupaten Badung khususnya Badung Selatan akibat alih fungsi lahan karena kawasan pariwisata.

12. Menurunnya kualitas reproduksi/adanya gangguan reproduksi akibat kekurangan pakan/asupan gizi tidak seimbang karena lahan untuk penanaman pakan ternak mulai berkurang.
13. Masih ditemukannya penyakit hewan menular strategis dan zoonosis di Kabupaten Badung.
14. Masih ditemukan pemotongan sapi betina produktif di Kabupaten Badung.
15. Belum terjaminnya penyediaan daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal).
16. Terbatasnya kuota pupuk subsidi bagi petani.
17. Belum optimal pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT).
18. Rendahnya serapan KUR untuk memperkuat modal usaha tani.
19. Masih terjadinya panen dengan sistem tebasan.
20. Belum merata penyediaan Alsintan dalam jumlah yang cukup.

Menyikapi kekurangan, masalah dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan agar tidak terulang kembali, paling tidak dapat ditekan seminimal mungkin, maka perlu diupayakan langkah – langkah antisipasi seperti :

1. Memberikan pembinaan dan pelatihan melalui kegiatan pelatihan sekolah lapang hemat air dan pelatihan Metode SRI (System of Rice Intensification).
2. Meningkatkan pembinaan, penerapan pola tanam dan pola pergiliran varietas secara berkelanjutan.
3. Menemukanali pola penyelenggaraan usaha tani dan program-program pembangunan pertanian yang mampu memberikan insentif lebih besar untuk mendorong regenerasi petani.
4. Pembinaan kelembagaan dalam pola kemitraan antara petani dengan pengusaha-pengusaha secara lebih intensif dalam memasarkan hasil-hasil pertanian.
5. Setiap tahun perlu diprogramkan pengembangan tanaman hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran) untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi lahan kering( tegal/kebun).
6. Mengadakan pelatihan / kursus – kursus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dan Penyuluh di bidang Pertanian dan Pangan guna menunjang dan mengoptimalkan pelaksanaan tugas – tugas Penyuluh.
7. Meningkatkan kewaspadaan para petani terhadap serangan OPT melalui Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) dengan cara penyuluhan yang lebih intensif, dan menyiapkan dukungan pestisida yang memadai untuk menanggulangi serangan OPT yang bersifat eksplosif/ mewabah.
8. Mengoptimalkan pusat pembibitan untuk memenuhi kebutuhan petani / kelompok tani, serta memelihara dan menata kebun BPP secara lebih intensif agar dapat menjadi kebun contoh yang representatif.
9. Peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan.
10. Meningkatkan peranan dan fungsi kelembagaan petani

11. Meningkatkan koordinasi dengan BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika) dalam rangka antisipasi perubahan iklim ekstrim.
12. Mengadakan kegiatan UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting) untuk merangsang kembali peternak dalam memelihara ternak.
13. Penyebaran bibit berupa hibah ke masyarakat di Kabupaten Badung.
14. Bantuan pakan dan hijauan ternak untuk mengatasi gangguan reproduksi.
15. Melaksanakan inseminasi buatan secara intensif.
16. Mengadakan pencegahan penyakit hewan menular dengan melaksanakan eliminasi, vaksinasi, spraying, pengambilan sampel, surveillance, monitoring penyakit, KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi).
17. Melakukan pembinaan dan sosialisasi tentang pelarangan pemotongan sapi betina produktif kepada kelompok-kelompok ternakan sapi, jagal dan pasar hewan.
18. Melakukan sidak dan pengambilan sampel daging di pasar-pasar tradisional.,
19. Koordinasi intensif terkait tambahan kuota pupuk subsidi dengan instansi terkait.
20. Meningkatkan pembangunan JUT dalam rangka mengurangi biaya usaha tani dan sinergitas dengan sector pariwisata.
21. Mengintensifkan sosialisasi pemanfaatan KUR dalam pengembangan usaha tani.

### **3.4. PENJELASAN TERHADAP REALISASI BELANJA YANG KURANG DARI 75 %**

#### **1. 01. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

##### **01.01. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**

- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak dengan anggaran *Rp. 2.173.171,00* terealisasi *Rp. 1.070.000,00 (94,24 %)* karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi.
- Belanja Makanan dan Minuman Rapat dengan anggaran *Rp. 800.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi.

##### **01.07. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

- Belanja Makanan dan Minuman Rapat dengan anggaran *Rp. 800.000,00* terealisasi *Rp. 400.000,00 (50,00 %)* karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi.

**2. 07. Administrasi Umum Perangkat Daerah**

**06.01. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**

- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik dengan anggaran *Rp. 15.972.660,00* terealisasi *Rp. 10.632.000,00* (66,56 %) karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi.

**06.02. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer dengan anggaran *Rp. 49.885.262,00* terealisasi *Rp. 4.922.000,00* (9,87 %) karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi.

**3. 08. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

**08.02. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

- Belanja Tagihan Telepon dengan anggaran *Rp. 124.191.902,00* terealisasi *Rp. 69.505.938,00* (55,97 %) karena dalam penganggaran dipakai nilai maksimal sedangkan realisasinya sesuai dengan jumlah pemakaian.
- Belanja Tagihan Air dengan anggaran *Rp. 38.497.975,00* terealisasi *Rp. 3.081.597,00* (8,00 %) karena dalam penganggaran dipakai nilai maksimal sedangkan realisasinya sesuai dengan jumlah pemakaian.
- Belanja Tagihan Listrik dengan anggaran *Rp. 390.000.081,00* terealisasi *Rp. 199.832.364,00* (51,24%) karena dalam penganggaran dipakai nilai maksimal sedangkan realisasinya sesuai dengan jumlah pemakaian.

**4. 09. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

**09.02. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

- Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan dengan anggaran *Rp. 57.923.000,00* terealisasi *Rp. 29.732.200,00* (51,33 %) karena pajak per unit kendaraan lebih tinggi dari plafon yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena nilai anggaran yang ada untuk pajak adalah untuk kendaraan yang relatif baru sedangkan yang dimiliki oleh Dinas ada kendaraan yang relatif tua.

**09.06. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya**

- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan dengan anggaran *Rp.346.852.500,00* terealisasi sebesar *Rp. 121.693.175,00* (35,08 %) karena kondisi kendaraan



bermotor masih layak pakai dan tidak banyak mengalami kerusakan.

- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat dengan anggaran *Rp. 23.180.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi.
- Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer dengan anggaran *Rp. 52.600.000,00* terealisasi *Rp. 25.210.000,00 (47,93 %)* karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi.
- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer dengan anggaran *Rp. 24.840.000,00* terealisasi *Rp. 8.850.000,00 (35,63 %)* karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi.

**09.09. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**

- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor dengan anggaran *Rp. 45.559.728,00* terealisasi *Rp. 9.782.550,00 (21,47 %)* karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.

**5. 21. Pengembangan Prasarana Pertanian**

**21.04. Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan**

- Belanja Bahan-Bahan Kimia dengan anggaran *Rp. 167.892.765,00* terealisasi *Rp. 89.525.700,00 (53,32 %)* karena jumlah realisasi belanja bahan-bahan kimia disesuaikan dengan kebutuhan pupuk di lapangan.
- Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya dengan anggaran *Rp. 27.500.000,00* terealisasi *Rp. 19.250.000,00 (53,32 %)* karena adanya negosiasi harga pada saat pengadaan.

**6. 25. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota**

**25.01. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis**

- Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas dengan anggaran *Rp. 9.270.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.

- Belanja Bahan-Isi Tabung Gas dengan anggaran *Rp. 3 025.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Bahan-Bahan Lainnya dengan anggaran *Rp. 17.325.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak dengan anggaran *Rp. 417.820,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor dengan anggaran *Rp. 1.430.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas dengan anggaran *Rp. 52.000.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya dengan anggaran *Rp. 5.842.916,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya dengan anggaran *Rp. 617.320.100,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Persediaan Dalam Proses-Persediaan Dalam Proses dengan anggaran *Rp. 40.102.720,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Persediaan Dalam Proses-Persediaan Dalam Proses Lainnya dengan anggaran *Rp. 19 800 000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Komponen-Komponen Lainnya dengan anggaran *Rp. 7.920.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.

**7. 28. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner**

**28.03. Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis**

- Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas dengan anggaran *Rp. 2.051.760,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Bahan-Bahan Lainnya dengan anggaran *Rp. 2.173.500,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian dengan anggaran *Rp. 168.546,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas dengan anggaran *Rp. 7.719.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan dengan anggaran *Rp. 1.699.501,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Pakaian Siaga dengan anggaran *Rp. 2.500.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat-Alat dengan anggaran *Rp. 28.600.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.

**8. 30. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota**

**30.05. Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan**

- Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta dengan anggaran *Rp. 88.000.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 16.000.000,00 (18,18 %)* karena terjadi Refocusing anggaran belanja dari APBN sehingga premi 80% tidak bisa dibayar.
- Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas dengan anggaran *Rp. 927.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran

dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.

- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak dengan anggaran *Rp. 460.554,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.

**9. 34. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**

**34.01. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa**

- Belanja Bahan-Bahan Kimia dengan anggaran *Rp. 73.606.544,00* terealisasi sebesar *Rp. 26.400.000,00 (35,87 %)* karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas dengan anggaran *Rp. 5.272.776,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman dengan anggaran *Rp. 48.420.802,00* terealisasi sebesar *Rp. 18.475.000,00 (38,16 %)* karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak dengan anggaran *Rp. 1.221.135,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak dengan anggaran *Rp. 8.697.627,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja dengan anggaran *Rp. 10.000.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.
- Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain dengan anggaran *Rp. 19.200.000,00* tidak terealisasi karena keterbatasan anggaran dimana anggaran diprioritaskan untuk penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi.

## **Bab IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1. ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH**

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

#### **4.2. BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Kabupaten Badung tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- **Basis Kas (*cash basis*) untuk penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas**  
Pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.
- **Basis Akrua (*accrual basis*) untuk penyusunan Neraca**  
Aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

#### **4.3. BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **4.4. PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH**

Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

##### **A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

###### **I. PENDAPATAN**

Pendapatan adalah semua penerimaan Kas Daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah. Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada

Kas Daerah. Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan seluruhnya merupakan Pendapatan Asli Daerah. Pengembalian atau koreksi atas pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan maupun periode sebelumnya, dicatat sebagai pengurang pendapatan.

## **II. BELANJA**

Belanja adalah semua pengeluaran Kas Daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi beban daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari Kas Daerah. Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu belanja operasi dan belanja modal. Belanja Operasi diklasifikasikan atas belanja pegawai dan belanja barang. Belanja modal diklasifikasikan atas belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.

## **B. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas akuntansi dan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

### **I. PENDAPATAN**

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

### **II. BEBAN**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

## **C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## **D. NERACA**

### **1. ASET**

#### **1.1. ASET LANCAR**

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi.

**1.1.1. KAS**

Merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/ dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan (UYHD) yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

**1.1.2. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi Jangka Pendek merupakan investasi yang dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas dan beresiko rendah serta dimiliki selama kurang dari 12 (duabelas) bulan.

**1.1.3. PIUTANG**

Piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar.

**1.1.4. PIUTANG LAINNYA**

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang Lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

**1.1.5. PENYISIHAN PIUTANG**

**1.1.6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Beban dibayar di muka merupakan beban yang dibayar sebelum pemakaian. Beban dibayar di muka merupakan harta seperti asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, sewa dibayar di muka dan lain-lainnya. Beban dibayar di muka perlu disesuaikan pada tiap akhir periode untuk membebaskan harta yang sudah habis dipakai

**1.1.7. PERSEDIAAN**

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat sebesar

biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

## **1.2. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu nonpermanen dan permanen.

### **1.2.1. INVESTASI JANGKA PANJANG NON PERMANEN**

Investasi Non Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi jenis ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, seperti pemberian pinjaman kepada perusahaan negara/daerah, pinjaman kepada pemerintah daerah, investasi dalam bentuk dana bergulir, penyertaan modal dalam proyek pembangunan, dan investasi non permanen lainnya.

### **1.2.2. INVESTASI JANGKA PANJANG PERMANEN**

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan yang mempunyai masa investasi lebih dari 12 (dua belas bulan). Investasi permanen antara lain :

1. Penyertaan Modal Pemerintah pada perusahaan negara/daerah, lembaga keuangan Negara, BHMN, badan-badan internasional seperti IMF, ADB, serta badan hukum lainnya.
2. Investasi permanen lainnya, yaitu jenis investasi permanen yang tidak tercakup di atas.

## **1.3. ASET TETAP**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan.

Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva tang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.

### **1.3.1. TANAH**

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional



pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Biaya ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

### **1.3.2. PERALATAN DAN MESIN**

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

### **1.3.3. GEDUNG DAN BANGUNAN**

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

**1.3.4. JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN**

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, Irigasi, Jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung ( Tenaga kerja, bahan baku ) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai Jalan, Irigasi, Jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

**1.3.5. ASET TETAP LAINNYA**

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olah raga. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

**1.3.6. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasi sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

**1.3.7. AKUMULASI PENYUSUTAN**

Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (straight line methode).

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Penyusutan per periode merupakan nilai penyusutan untuk aset tetap suatu periode yang dihitung pada akhir tahun.

Masa manfaat adalah periode suatu aset tetap yang diharapkan digunakan untuk aktifitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktifitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.

#### **1.4. DANA CADANGAN**

##### **1.4.1. DANA CADANGAN**

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Dana cadangan dibentuk berdasarkan kebijakan pemerintah yang sumbernya adalah dari hasil penyisihan sebagian kelebihan realisasi pendapatan untuk digunakan sebagai Cadangan Anggaran Pembangunan. Dana cadangan merupakan restricted cash pemerintah yang akan digunakan apabila terjadi defisit dalam tahun anggaran berikutnya.

#### **1.5. ASET LAINNYA**

Aset lainnya adalah aset pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran dan Aset Lain-lain.

##### **1.5.1. TAGIHAN JANGKA PANJANG**

##### **1.5.2. KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA**

Kemitraan dengan pihak ketiga menggambarkan nilai hak yang akan diperoleh atas suatu aset yang dibangun dengan cara kemitraan pemerintah dan swasta berdasarkan perjanjian. Kemitraan dengan pihak ketiga dinilai sebesar nilai kontrak kerjasama antara pemerintah dengan pihak ketiga.

##### **1.5.3. ASET TIDAK BERWUJUD**

Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

##### **1.5.4. ASET LAIN - LAIN**

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Aset Lain-lain dicatat dengan nilai

nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan sebesar nilai perolehannya.

## **2. KEWAJIBAN**

### **2.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Utang Bunga, Bagian Lancar Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### **2.1.1. UTANG PERHITUNGAN PIHAK KETIGA (PFK)**

Utang PFK merupakan utang yang timbul akibat pemerintah belum menyetor kepada pihak lain atas pungutan/potongan PFK dari Surat Perintah Membayar Uang (SPMU) atau dokumen lain yang dipersamakan. Pungutan/potongan PFK dapat berupa potongan/pungutan Iuran Taspen, Bapertarum, Askes, juga termasuk pajak-pajak pusat. Perkiraan ini dicatat sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong berdasarkan nilai nominal.

#### **2.1.2. UTANG BUNGA**

Utang Bunga timbul karena pemerintah mempunyai pinjaman, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, termasuk penerbitan sekuritas pemerintah yang diterbitkan pemerintah pusat dalam bentuk Surat Utang Negara (SUN). Akun ini pada umumnya ada di unit kerja yang berfungsi sebagai pengelola keuangan/pinjaman. Oleh karena itu, inventarisasi atas utang bunga dilakukan bersamaan dengan inventarisasi utang. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar biaya bunga yang telah terjadi tetapi belum dibayar oleh pemerintah.

#### **2.1.3. UTANG PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Utang pinjaman jangka pendek merupakan kewajiban atau pinjaman dana yang harus dikembalikan dan sifatnya dana darurat. Umumnya jenis kewajiban ini memiliki tenggang tempo kurang dari satu tahun.

#### **2.1.4. BAGIAN LANCAR UTANG JANGKA PANJANG**

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan bagian utang jangka panjang baik pinjaman dari dalam negeri maupun luar negeri yang akan jatuh tempo dan diharapkan akan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Akun ini biasanya muncul pada unit yang berfungsi sebagai pengelola keuangan/pinjaman.

#### **2.1.5. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak lain.

#### **2.1.6. UTANG BEBAN**

Utang beban merupakan utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.

#### **2.1.7. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA**

#### **2.2. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG**

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup utang yang berasal dari pinjaman baik dari dalam negeri maupun luar negeri dan dari penerbitan sekuritas pemerintah.

##### **2.2.1. UTANG KEPADA PEMERINTAH PUSAT**

##### **2.2.2. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN BANK (LKB)**

##### **2.2.3. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK**

##### **2.2.4. UTANG KEPADA MASYARAKAT**

### **3. EKUITAS**

Ekuitas merupakan kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

### **E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Bab V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

5.1.1 PENDAPATAN - LRA

Jumlah Pendapatan –LRA pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dalam Tahun Anggaran 2021 dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 260.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 357.228.743,67 atau 137,40 %, sedangkan realisasi pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 329.667.860,88. Seluruh pendapatan tersebut merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Perbandingan Realisasi Pendapatan – LRA per 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai Stándar Akuntansi Pemerintahan sebagai berikut :

Tabel 5.1. Realisasi Pendapatan – LRA Per 31 Desember 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                          | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |        | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------|--------|---------------------|
|        |                                      |                                      | Rp             | %      |                     |
| 1      | Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA   | 260.000.000,00                       | 354.134.839,13 | 136,21 | 329.667.860,88      |
| 2      | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | 0,00                                 | 3.093.904,54   | 0,00   | 0,00                |
| Jumlah |                                      | 260.000.000,00                       | 357.228.743,67 | 137,40 | 329.667.860,88      |

Jumlah pendapatan tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA

Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 260.000.000,00 terealisasi sebesar Rp 357.228.743,67 atau 137,40 %, sedangkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA tahun 2020 sebesar Rp. 329.667.860,88.

Gambaran angka realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LRA adalah sebagai berikut :



Rincian atas Realisasi PAD – LRA tersebut sebagai berikut :

Tabel 5.2. Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LRA Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                  | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021<br>(Rp) | REALISASI 2021 |        | REALISASI 2020<br>(Rp) |
|--------|------------------------------|-----------------------------------------|----------------|--------|------------------------|
|        |                              |                                         | Rp             | %      |                        |
| 1      | Retribusi Daerah - LRA       | 260.000.000,00                          | 291.811.500,00 | 112,24 | 314.560.000,00         |
| 2      | Lain-lain PAD yang Sah - LRA | 0,00                                    | 62.323.339,13  | 0,00   | 15.107.860,88          |
| Jumlah |                              | 260.000.000,00                          | 354.134.839,13 | 136,21 | 329.667.860,88         |

Terdapat selisih nilai sebesar *Rp. 765.500,00* antara register STS dengan laporan fungsional di realisasi pendapatan dimana jumlah register STS sebesar *Rp. 357.994.243,67* sedangkan di laporan fungsional sebesar *Rp. 357.228.743,67*. Hal ini disebabkan karena pertama ; retribusi rumah potong hewan pada tanggal 30 dan 31 Desember Tahun 2020 sebesar *Rp. 1.538.000,00* dan disetor pada tanggal 04 Januari 2021 sudah diakui menjadi pendapatan di Tahun 2021, kedua ; retribusi rumah potong hewan pada tanggal 31 Desember Tahun 2021 sebesar *Rp. 772.500,00* dan disetor pada tanggal 03 Januari 2022 diakui di Tahun 2022, sehingga selisih nilai *Rp 772.500,00* dengan *1.538.000,00* adalah *Rp 765.500,00*.

1.1. Pendapatan Retribusi Daerah - LRA

Pendapatan Retribusi Daerah – LRA dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 260.000.000,00*, terealisasi sebesar *Rp. 291.811.500,00* atau *112,24 %*, mengalami penurunan sebesar (*Rp. 22.748.500,00*) dari realisasi tahun 2020 sebesar *Rp. 314.560.000,00*. Penurunan pendapatan retribusi rumah potong hewan – LRA disebabkan karena pertama ; dampak pandemi menyebabkan daya beli masyarakat terhadap daging menurun, kedua ; adanya larangan pemotongan hewan betina produktif.

Tabel 5.3. Realisasi Retribusi Daerah – LRA Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                        | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021<br>(Rp) | REALISASI 2021 |        | REALISASI 2020<br>(Rp) |
|--------|------------------------------------|-----------------------------------------|----------------|--------|------------------------|
|        |                                    |                                         | Rp             | %      |                        |
| 1      | Retribusi Rumah Potong Hewan - LRA | 260.000.000,00                          | 291.811.500,00 | 112,24 | 314.560.000,00         |
| Jumlah |                                    | 260.000.000,00                          | 291.811.500,00 | 112,24 | 314.560.000,00         |

1.2. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LRA

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LRA dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp.0,00 terealisasi sebesar Rp. 62.323.339,13 atau 0,00%, mengalami kenaikan sebesar Rp. 47.215.478,25 dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp. 15.107.860,88. Rincian atas penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah – LRA adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4. Realisasi Lain-Lain PAD Yang Sah – LRA Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                              | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |      | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|------|---------------------|
|        |                                          |                                      | Rp             | %    |                     |
| 1      | Hasil Kerja Sama Daerah - LRA            | 0,00                                 | 61.795.000,00  | 0,00 | 0,00                |
| 2      | Jasa Giro pada Kas di Bendahara - LRA    | 0,00                                 | 528.339,13     | 0,00 | 2.095.765,88        |
| 3      | Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya - LRA | 0,00                                 | 0,00           | 0,00 | 8.592.000,00        |
| 4      | Pendapatan dari Pengembalian - LRA       | 0,00                                 | 0,00           | 0,00 | 4.420.095,00        |
| Jumlah |                                          | 0,00                                 | 62.323.339,13  | 0,00 | 15.107.860,88       |

Lain – Lain PAD yang Sah – LRA terdiri dari

1. Hasil Kerja Sama Daerah – LRA

Hasil Kerja Sama Daerah – LRA dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 0,00, terealisasi sebesar Rp 61.795.000,00 atau 0,00 %, mengalami kenaikan sebesar Rp 61.795.000,00 dari tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 0,00. Kenaikan hasil kerja sama daerah ini merupakan hasil penjualan komoditi di kawasan Agro Techno Park berupa kopi sebesar Rp. 55.320.000,00 dan jeruk sebesar Rp. 6.475.000,00.

2. Jasa Giro pada Kas di Bendahara – LRA

Jasa Giro pada Kas di Bendahara – LRA dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 0,00, terealisasi sebesar Rp. 528.339,13 atau 0,00 %, mengalami penurunan sebesar (Rp. 1.567.426,75) dari tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 2.095.765,88. Penurunan jasa giro pada kas di bendahara karena adanya penurunan nilai UP dimana UP Tahun 2021 sebesar Rp. 202.874.857,00 dan Tahun 2020 sebesar Rp. 546.786.302,00.

3. Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya – LRA

Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya – LRA dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 0,00, terealisasi sebesar Rp atau 0,00 %, mengalami penurunan sebesar (Rp. 8.592.000,00) dari tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 8.592.000,00. Penurunan hasil penjualan aset tetap lainnya karena di Tahun 2021 hasil penjualan aset tetap lainnya menjadi hasil kerja sama daerah dimana di Tahun 2020 hasil penjualan aset tetap lainnya merupakan hasil dari komoditi Agro Techno Park yaitu berupa Durian



sebesar Rp. 6.500.000,00, Jeruk sebesar Rp. 1.432.000,00, dan Kopi sebesar Rp. 660.000,00.

4. Pendapatan dari Pengembalian - LRA

Pendapatan dari Pengembalian – LRA dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 0,00, terealisasi sebesar Rp atau 0,00 %, mengalami penurunan sebesar (Rp. 4.420.095,00) dari tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 4.420.095,00. Penurunan pendapatan dari pengembalian karena di Tahun 2021 tidak ada pengembalian belanja. Rincian penerimaan jasa giro pada kas di bendahara tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5. Penerimaan Jasa Giro pada Kas di Bendahara Tahun 2021 dan 2020

| NO     | BULAN     | REALISASI 2021<br>(Rp) | REALISASI 2020<br>(Rp) |
|--------|-----------|------------------------|------------------------|
| 1      | Januari   | 45.923,51              | 327.703,84             |
| 2      | Pebruari  | 50.084,16              | 205.691,10             |
| 3      | Maret     | 20.230,07              | 329.731,66             |
| 4      | April     | 26.648,10              | 143.783,07             |
| 5      | Mei       | 37.400,75              | 182.900,59             |
| 6      | Juni      | 45.933,64              | 97.870,24              |
| 7      | Juli      | 58.362,62              | 128.858,74             |
| 8      | Agustus   | 56.050,93              | 148.522,75             |
| 9      | September | 56.795,72              | 206.761,40             |
| 10     | Oktober   | 56.423,68              | 61.189,50              |
| 11     | Nopember  | 38.735,04              | 128.876,21             |
| 12     | Desember  | 35.750,91              | 133.876,78             |
| Jumlah |           | 528.339,13             | 2.095.765,88           |

Semua realisasi penerimaan Jasa Giro Pemegang Kas Tahun 2021 di auto debet dengan dikeluarkannya Nota Debet oleh pihak Bank.

2. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terdiri dari

1. Pendapatan atas Pengembalian Hibah - – LRA

Pendapatan atas Pengembalian Hibah – LRA dengan target anggaran setelah peru Pendapatan atas Pengembalian Hibah - LRA bahan 2021 sebesar Rp.0,00, terealisasi sebesar Rp 3.093.904,54 atau 0,00 %, mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.093.904,54 dari pendapatan atas pengembalian hibah - LRA dari tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 0,00. Rincian Pendapatan atas Pengembalian Hibah - LRA tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6. Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LRA Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                              | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |      | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|------|---------------------|
|        |                                          |                                      | Rp             | %    |                     |
| 1      | Pendapatan atas Pengembalian Hibah - LRA | 0,00                                 | 3.093.904,54   | 0,00 | 0,00                |
| Jumlah |                                          | 0,00                                 | 3.093.904,54   | 0,00 | 0,00                |

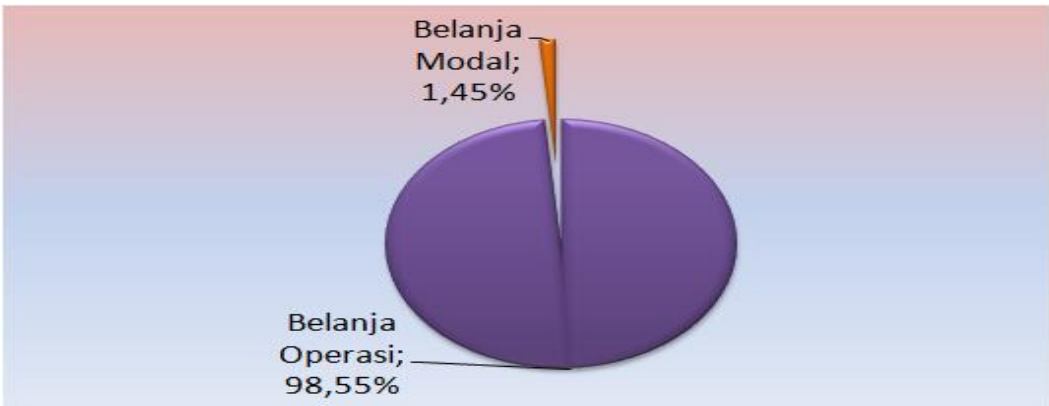
Kenaikan pendapatan atas pengembalian hibah tersebut karena adanya kelebihan pembayaran sesuai dengan rekapitulasi temuan BPK RI pada belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga yaitu pembangunan air irigasi tanah dangkal Subak Guming dan Subak Penarungan berupa pembangunan rumah genset di Subak Guming dan Subak Penarungan Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan bukti STS No. 003/CP/X/Diperpa/2021 tanggal 28 Oktober 2021 dan telah disetor ke Kasda pada tanggal 29 Oktober 2021. Bukti STS terlampir.

5.1.2 BELANJA

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen anggaran satuan kerja.

Belanja daerah dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 43.847.374.276,00 terealisasi sebesar Rp. 35.577.252.902,00 atau 81,14 %, mengalami penurunan sebesar (Rp. 778.968.906,00) dibandingkan realisasi belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 36.356.221.808,00. Rincian atas jumlah belanja tersebut sebagai berikut:

Komposisi Realisasi Belanja Daerah



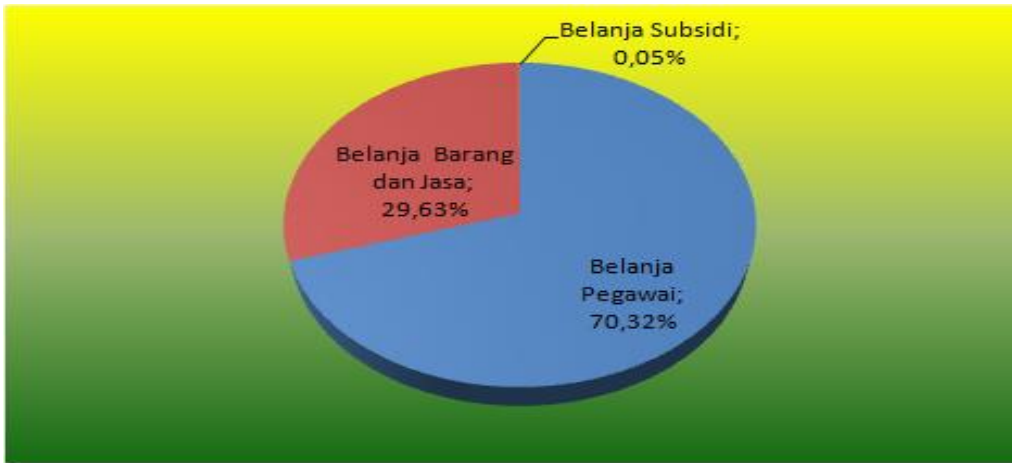
Tabel 5.7. Realisasi Belanja Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N     | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|-----------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|        |                 |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1      | Belanja Operasi | 43.327.160.667,00                    | 35.059.648.307,00 | 80,92 | 36.116.431.925,00   |
| 2      | Belanja Modal   | 520.213.609,00                       | 517.604.595,00    | 99,50 | 239.789.883,00      |
| Jumlah |                 | 43.847.374.276,00                    | 35.577.252.902,00 | 81,14 | 36.356.221.808,00   |

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 43.327.160.667,00 terealisasi sebesar Rp. 35.059.648.307 atau 80,92 %, mengalami penurunan sebesar (Rp.1.056.783.618,00) dibandingkan realisasi belanja operasi Tahun 2020 sebesar Rp. 36.116.431.925,00. Rincian atas jumlah belanja operasi sebagai berikut:

Komposisi Realisasi Belanja Operasi



Tabel 5.8. Realisasi Belanja Operasi Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N             | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|-------------------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|        |                         |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1      | Belanja Pegawai         | 30.338.355.062,00                    | 24.655.662.649,00 | 81,27 | 24.235.282.969,00   |
| 2      | Belanja Barang dan Jasa | 12.900.805.605,00                    | 10.387.985.658,00 | 80,52 | 11.483.056.356,00   |
| 3      | Belanja Subsidi         | 88.000.000,00                        | 16.000.000,00     | 18,18 | 0,00                |
| 4      | Belanja Hibah           | 0,00                                 | 0,00              | 0,00  | 398.092.600,00      |
| Jumlah |                         | 43.327.160.667,00                    | 35.059.648.307,00 | 80,92 | 36.116.431.925,00   |

Belanja Operasi secara terperinci adalah sebagai berikut:

1.1. **Belanja Pegawai**

Belanja Pegawai dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 30.338.355.062,00 terealisasi sebesar Rp. 24.655.662.649,00 atau 81,27 %, realisasi tersebut merupakan 70,32 % dari realisasi belanja operasi secara keseluruhan. Sedangkan realisasi belanja pegawai Tahun 2021 sebesar Rp. 24.235.282.969,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.420.379.680,00 dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 24.235.282.969,00. Dalam tahun anggaran 2021 terjadi 2 pengurangan terhadap belanja pegawai karena adanya pengembalian atas kelebihan pembayaran gaji yaitu :

1. Pengurangan belanja gaji kepada pegawai dengan perjanjian kerja an. I Wayan Suandi, S.PT karena yang bersangkutan sudah menerima gaji sebagai perbekel/kepala desa per maret 2021 sebesar Rp. 4.262.784,00 dengan STS No. 001/CP/VIII/Diperpa/2021 tanggal 05 Agustus 2021 dan bukti STS terlampir.
2. Pengurangan belanja gaji kepada ASN an. Anak Agung Gede Anom Prana Wibawa karena istri yang bersangkutan adalah ASN dan tunjangan keluarga sudah ditanggung istri sebesar Rp. 1.298.364,00 dengan STS No. 004/CP/XII/Diperpa/2021 tanggal 10 Desember 2021 dan bukti STS terlampir.

Rincian dari belanja pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9. Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                                                | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|        |                                                                            |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1      | Belanja Gaji dan Tunjangan ASN                                             | 14.879.154.021,00                    | 12.370.777.325,00 | 83,14 | 12.230.586.115,00   |
| 2      | Belanja Tambahan Penghasilan ASN                                           | 15.451.701.041,00                    | 12.277.406.609,00 | 79,46 | 11.799.493.197,00   |
| 3      | Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN | 7.500.000,00                         | 7.478.715,00      | 99,72 | 7.379.657,00        |
| 4      | Honorarium PNS                                                             | 0,00                                 | 0,00              | 0,00  | 112.660.000,00      |
| 5      | Honorarium Non PNS                                                         | 0,00                                 | 0,00              | 0,00  | 85.164.000,00       |
| Jumlah |                                                                            | 30.338.355.062,00                    | 24.655.662.649,00 | 81,27 | 24.235.282.969,00   |

Tabel 5.10. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                                  | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021<br>(Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020<br>(Rp) |
|--------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|-------|------------------------|
|        |                                                              |                                         | Rp                | %     |                        |
| 1      | Gaji Pokok ASN                                               | 10.515.028.884,00                       | 8.989.857.400,00  | 85,50 | 8.945.099.100,00       |
| 2      | Tunjangan Keluarga ASN                                       | 1.084.104.031,00                        | 872.095.716,00    | 80,44 | 867.728.264,00         |
| 3      | Tunjangan Jabatan ASN                                        | 499.615.862,00                          | 384.210.000,00    | 76,90 | 418.870.000,00         |
| 4      | Tunjangan Fungsional ASN                                     | 550.874.993,00                          | 503.400.000,00    | 91,38 | 465.360.000,00         |
| 5      | Tunjangan Fungsional Umum ASN                                | 243.031.136,00                          | 220.930.000,00    | 90,91 | 229.430.000,00         |
| 6      | Tunjangan Beras ASN                                          | 598.163.165,00                          | 482.317.200,00    | 80,63 | 399.179.040,00         |
| 7      | Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN                           | 104.326.541,00                          | 66.239.674,00     | 63,49 | 72.098.874,00          |
| 8      | Pembulatan Gaji ASN                                          | 197.692,00                              | 113.150,00        | 57,24 | 102.770,00             |
| 9      | Iuran Asuransi Kesehatan ASN                                 | 1.128.610.657,00                        | 778.072.687,00    | 68,94 | 759.451.259,00         |
| 10     | Tunjangan Jaminan Kecelakaan Kerja ASN                       | 24.950.575,00                           | 18.385.405,00     | 73,69 | 18.316.685,00          |
| 11     | Tunjangan Jaminan Kematian ASN                               | 71.439.010,00                           | 55.156.093,00     | 77,21 | 54.950.123,00          |
| 12     | Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN | 58.811.475,00                           | 0,00              | 0,00  |                        |
| Jumlah |                                                              | 14.879.154.021,00                       | 12.370.777.325,00 | 83,14 | 12.230.586.115,00      |

**Belanja Gaji dan Tunjangan ASN terdiri dari :**

**1. Gaji Pokok ASN**

Gaji Pokok ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 10.515.028.884,00* terealisasi sebesar *Rp. 8.989.857.400,00* atau *85,50 %*. Realisasi Gaji Pokok ASN pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 44.758.300,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 8.945.099.100,00* karena adanya kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala ASN.

**2. Tunjangan Keluarga ASN**

Tunjangan Keluarga ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 1.084.104.031,00* terealisasi sebesar *Rp. 872095716* atau *80,44 %*. Realisasi Tunjangan Keluarga ASN pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 4.367.452,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 867.728.264,00* karena adanya penambahan tunjangan anak

**3. Tunjangan Jabatan ASN**

Tunjangan Jabatan ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 499615862* terealisasi sebesar *Rp. 384210000* atau *76,90 %*. Realisasi Tunjangan Jabatan ASN pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar *(Rp.34.660.000,00)* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 418.870.000,00* karena adanya pegawai pensiun, pegawai mutasi keluar dan pegawai meninggal.

#### **4. Tunjangan Fungsional ASN**

Tunjangan Fungsional ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 550.874.993,00* terealisasi sebesar *Rp. 503.400.000,00* atau *91,38 %*. Realisasi Tunjangan Fungsional ASN pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 38.040.000,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 465.360.000,00* karena adanya pegawai mutasi dari luar dan perubahan jabatan pegawai dari jabatan fungsional umum ke jabatan fungsional.

#### **5. Tunjangan Fungsional Umum ASN**

Tunjangan Fungsional Umum ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 243031136* terealisasi sebesar *Rp. 220930000* atau *90,91 %*. Realisasi Tunjangan Fungsional Umum ASN pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar *(Rp.8.500.000,00)* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 229.430.000,00* karena adanya perubahan jabatan pegawai dari jabatan fungsional umum ke jabatan fungsional.

#### **6. Tunjangan Beras ASN**

Tunjangan Beras ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 598.163.165,00* terealisasi sebesar *Rp. 482.317.200,00* atau *80,63 %*. Realisasi Tunjangan Beras ASN pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 83.138.160,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 399.179.040,00* karena adanya penambahan tunjangan keluarga sehingga berpengaruh pada kenaikan tunjangan beras.

#### **7. Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN**

Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 104.326.541,00* terealisasi sebesar *Rp. 66.239.674,00* atau *63,49 %*. Realisasi Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar *(Rp. 5.859.200,00)* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 72.098.874,00* karena adanya pegawai yang pensiun dan pegawai yang mutasi keluar.

#### **8. Pembulatan Gaji ASN**

Pembulatan Gaji ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 197.692,00* terealisasi sebesar *Rp. 113.150,00* atau *57,24 %*. Realisasi Pembulatan Gaji ASN pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 10.380,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 102.770,00* karena untuk menghindari nilai pecahan dan sen.

#### **9. Iuran Asuransi Kesehatan ASN**

Iuran Asuransi Kesehatan ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 1.128.610.657,00* terealisasi sebesar *Rp. 778.072.687,00* atau *68,94 %*. Realisasi Iuran Asuransi Kesehatan ASN pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 18.621.428,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 759.451.259,00* karena adanya penambahan tunjangan keluarga dan peraturan dari pusat tentang pengenaan nilai iuran asuransi kesehatan.

10. Tunjangan Jaminan Kecelakaan Kerja ASN

Tunjangan Jaminan Kecelakaan Kerja ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 24.950.575,00* terealisasi sebesar *Rp. 18.385.405,00* atau *73,69 %*. Realisasi Tunjangan Jaminan Kecelakaan Kerja ASN pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 68.720,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 18.316.685,00* karena adanya kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala pegawai sehingga gaji pokok ASN meningkat dan 0,24 % dari gaji pokok ASN adalah nilai tunjangan jaminan kecelakaan kerja ASN.

11. Tunjangan Jaminan Kematian ASN

Tunjangan Jaminan Kematian ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 71.439.010,00* terealisasi sebesar *Rp. 55.156.093,00* atau *77,21 %*. Realisasi Tunjangan Jaminan Kematian ASN pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 205.970,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 54.950.123,00* karena adanya kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala pegawai sehingga gaji pokok ASN meningkat dan 0,3 % dari gaji pokok ASN adalah nilai tunjangan jaminan kematian ASN.

Tabel 5.11. Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                            | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|-------|---------------------|
|        |                                                        |                                      | Rp                | %     |                     |
| 1      | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN       | 4.336.731.534,00                     | 3.515.909.430,00  | 81,07 | 11.504.203.197,00   |
| 2      | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN     | 654.789.650,00                       | 557.708.599,00    | 85,17 | 0,00                |
| 3      | Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN    | 10.460.179.857,00                    | 8.203.788.580,00  | 78,43 | 0,00                |
| 4      | Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif | 0,00                                 | 0,00              | 0,00  | 295.290.000,00      |
| Jumlah |                                                        | 15.451.701.041,00                    | 12.277.406.609,00 | 79,46 | 11.799.493.197,00   |

Belanja Tambahan Penghasilan ASN terdiri dari :

1. Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 4.336.731.534,00* terealisasi sebesar *Rp. 3.515.909.430,00* atau *81,07 %*. Realisasi Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (*Rp. 7.988.293.767,00*) dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 11.504.203.197,00* karena adanya pengurangan prosentase perolehan tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja ASN menjadi 50%.

2. **Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN**

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 654.789.650,00* terealisasi sebesar *Rp. 557.708.599,00* atau *85,17 %*. Realisasi Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 557.708.599,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 0,00* karena di Tahun 2020 tidak ada penganggaran untuk rekening Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja ASN.

3. **Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN**

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 1.046.0179.857,00* terealisasi sebesar *Rp. 8.203.788.580,00* atau *78,43 %*. Realisasi Tambahan Penghasilan PNS Berdasarkan Prestasi Kerja pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 8.203.788.580,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 0,00* karena di Tahun 2020 tidak ada penganggaran untuk rekening Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN.

Tabel 5.12. Rincian Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN Tahun 2021 dan 2020

| NO     | URAIAN                                                     | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|-------|---------------------|
|        |                                                            |                                      | Rp             | %     |                     |
| 1      | Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah | 7.500.000,00                         | 7.478.715,00   | 99,72 | 7.379.657,00        |
| Jumlah |                                                            | 7.500.000,00                         | 7.478.715,00   | 99,72 | 7.379.657,00        |

Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 7.500.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 7.478.715,00* atau *99,72 %*. Realisasi Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah mengalami kenaikan sebesar *Rp. 99.058,00* dibandingkan Tahun 2020 yg terealisasi sebesar *Rp. 7.379.657,00* karena adanya kenaikan target anggaran pada retribusi rumah potong hewan di Tahun 2021 dibandingkan Tahun 2020 yaitu dari *Rp. 250.000.000,00* menjadi *Rp. 260.000.000,00*.

1.2. **Belanja Barang dan Jasa**

Belanja Barang dan Jasa dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 12.900.805.605,00* terealisasi sebesar *Rp. 10.387.985.658,00* atau *80,52 %*. Realisasi tersebut merupakan *29,63 %* dari realisasi belanja operasi



secara keseluruhan. Realisasi belanja barang dan jasa Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (Rp. 1.095.070.698,00) dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 11.483.056.356,00.

Dalam tahun anggaran 2021 terdapat satu pengurangan belanja yaitu belanja alat/bahan untuk kegiatan penyusunan masterplan pengembangan prasarana, sarana, kawasan dan komoditi perkebunan tahun 2021 yaitu berupa belanja satu buah flash disk kingstone 32 GB sebesar Rp. 165.000,00 yang dikembalikan karena adanya perubahan anggaran pada anggaran perubahan tahun 2021 dengan STS No. 002/CP/X/Diperpa/2021 tanggal 07 Oktober 2021 dan bukti STS terlampir. Rincian belanja barang dan jasa sebagai berikut:

Tabel 5.13. Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                                           | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021    |        | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------|--------|---------------------|
|        |                                                                       |                                      | Rp                | %      |                     |
| 1      | Belanja Barang Pakai Habis                                            | 4.619.518.368,00                     | 3.208.551.228,00  | 69,46  | 1.314.840.973,00    |
| 2      | Belanja Barang Tak Pakai Habis                                        | 7.920.000,00                         | 0,00              | 0,00   | 0,00                |
| 3      | Belanja Jasa Kantor                                                   | 5.985.803.649,00                     | 5.358.558.186,00  | 89,52  | 6.816.635.238,00    |
| 4      | Belanja Iuran Jaminan/Asuransi                                        | 223.385.360,00                       | 213.308.109,00    | 95,49  | 328.329.360,00      |
| 5      | Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi                                    | 13.200.000,00                        | 12.883.860,00     | 97,61  | 0,00                |
| 6      | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                              | 758.002.500,00                       | 370.705.725,00    | 48,91  | 126.179.740,00      |
| 7      | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                              | 88.904.728,00                        | 39.107.550,00     | 43,99  | 0,00                |
| 8      | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri                                 | 19.560.000,00                        | 19.560.000,00     | 100,00 | 154.871.210,00      |
| 9      | Belanja Uang Yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat | 1.077.641.000,00                     | 1.077.641.000,00  | 100,00 | 0,00                |
| 10     | Belanja Jasa Yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat | 106.870.000,00                       | 87.670.000,00     | 82,03  | 0,00                |
| 11     | Belanja Bahan/Material                                                | 0,00                                 | 0,00              | 0,00   | 2.491.202.125,00    |
| 12     | Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor                                  | 0,00                                 | 0,00              | 0,00   | 102.972.170,00      |
| 13     | Belanja Cetak dan Penggandaan                                         | 0,00                                 | 0,00              | 0,00   | 80.921.590,00       |
| 14     | Belanja Makanan dan Minuman                                           | 0,00                                 | 0,00              | 0,00   | 20.361.500,00       |
| 15     | Belanja Pakaian Kerja                                                 | 0,00                                 | 0,00              | 0,00   | 15.542.450,00       |
| 16     | Belanja Honorarium Non Pegawai                                        | 0,00                                 | 0,00              | 0,00   | 8.000.000,00        |
| 17     | Belanja Honorarium PNS                                                | 0,00                                 | 0,00              | 0,00   | 5.200.000,00        |
| 18     | Belanja Honorarium Non PNS                                            | 0,00                                 | 0,00              | 0,00   | 18.000.000,00       |
| Jumlah |                                                                       | 12.900.805.605,00                    | 10.387.985.658,00 | 80,52  | 11.483.056.356,00   |

Belanja Barang dan Jasa terdiri dari :

1. Belanja Barang Pakai Habis

Belanja Barang Pakai Habis dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 4.619.518.368,00 terealisasi sebesar Rp. 3.208.551.228,00 atau 69,46 %. Realisasi belanja barang pakai habis pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.893.710.255,00 dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 1.314.840.973,00 karena terealisasinya belanja obat-obatan, belanja

pakan natura dan belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat yang masuk menjadi sub rincian belanja barang pakai habis.

**2. Belanja Barang Tak Pakai Habis**

Belanja Barang Tak Pakai Habis dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 7.920.000,00* namun tidak terealisasi.

**3. Belanja Jasa Kantor**

Belanja Jasa Kantor dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 5,985,803,649,00* terealisasi sebesar *Rp. 5.358.558.186,00* atau 89,52 %. Realisasi Belanja Jasa Kantor pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (*Rp.1.458..077.052,00*) dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 6.816.635.238,00* karena adanya pengurangan nilai realisasi anggaran sebesar 30% untuk belanja jasa tenaga administrasi dan belanja jasa tenaga lainnya.

**4. Belanja Iuran Jaminan/Asuransi**

Belanja Iuran Jaminan/Asuransi dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 223.385.360,00* terealisasi sebesar *Rp. 213.308.109,00* atau 95,49 %. Realisasi Belanja Iuran Jaminan/Asuransi pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (*Rp. 115.021.251,00*) dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 328,329,360,00* karena adanya pengurangan nilai realisasi anggaran sebesar 30% untuk belanja jasa tenaga administrasi dan belanja jasa tenaga lainnya sehingga nilai potongan untuk belanja iuran jaminan/asuransi menurun.

**5. Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi**

Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 13.200.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 12.883.860,00* atau 97,61 %. Realisasi Belanja Jasa Konsultasi Konstruksi pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 12.883.860,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp.0,00* karena terealisasinya Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pertemuan pada kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya.

**6. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 758.002.500,00* terealisasi sebesar *Rp. 370.705.725,00* atau 48,91 %. Realisasi Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 244.525.985,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 126.179.740,00* karena semua belanja pemeliharaan alat kantor, kendaraan bermotor dan komputer masuk ke realisasi Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin.

**7. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**

Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 88.904.728,00* terealisasi sebesar *Rp. 39.107.550,00* atau 43,99 %. Realisasi Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada Tahun

2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 39.107.550,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 0,00* karena terealisasinya Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan pada kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

**8. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri**

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 19.560.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 19.560.000,00* atau *100,00 %*. Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (*Rp. 135.311.210,00*) dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 154.871.210,00* karena dampak pandemi maka terjadi pengurangan beberapa kegiatan sehingga berpengaruh terhadap belanja perjalanan dinas dalam daerah.

**9. Belanja Uang Yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**

Belanja Uang Yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 1.077.641.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 1.077.641.000,00* atau *100,00 %*. Realisasi Belanja Uang Yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 1.077.641.000,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 0,00* karena

**10. Belanja Jasa Yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**

Belanja Jasa Yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 106.870.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 87.670.000,00* atau *82,03 %*. Realisasi Belanja Jasa Yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 87.670.000,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 0,00*

**1.3. Belanja Subsidi**

Belanja Subsidi dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 88.000.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 16.000.000,00* atau *18,18 %*. Realisasi tersebut merupakan *0,05 %* dari realisasi belanja operasi secara keseluruhan. Realisasi belanja hibah Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 16.000.000,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 0,00*. Rincian belanja subsidi sebagai berikut

Tabel 5.14. Realisasi Belanja Subsidi Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                     | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021<br>(Rp) | REALISASI 2021 |       | REALISASI 2020<br>(Rp) |
|--------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------|-------|------------------------|
|        |                                                 |                                         | Rp             | %     |                        |
| 1      | Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta | 88.000.000,00                           | 16.000.000,00  | 18,18 | 0,00                   |
| Jumlah |                                                 | 88.000.000,00                           | 16.000.000,00  | 18,18 | 0,00                   |

Realisasi Belanja Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta mengalami kenaikan di Tahun 2021 karena di Tahun 2021 terjadi realisasi belanja subsidi asuransi usaha ternak sapi (AUTS) pada kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar Rp. 16.000.000,00 sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Nomor : 134.4/4721/PKS/TKKSD-Bdg/2019 Nomor : 0254/505-11/VII/2019 Tanggal 1 Juli 2019 Tentang Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kabupaten Badung sedangkan di Tahun 2020 tidak ada realisasi belanja subsidi kepada badan usaha milik swasta.

1.4. **Belanja Hibah**

Belanja Hibah dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 0,00 terealisasi sebesar Rp.0,00 atau 0,00 %. Realisasi tersebut merupakan 0,00 % dari realisasi belanja operasi secara keseluruhan. Realisasi belanja hibah Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (Rp. 398.092.600,00) dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 398.092.600,00. Rincian belanja hibah sebagai berikut

Tabel 5.15. Realisasi Belanja Hibah Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                                              | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |      | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|------|---------------------|
|        |                                                                          |                                      | Rp             | %    |                     |
| 1      | Belanja hibah barang/jasa yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat | 0,00                                 | 0,00           | 0,00 | 398.092.600,00      |
| Jumlah |                                                                          | 0,00                                 | 0,00           | 0,00 | 398.092.600,00      |

Realisasi belanja hibah barang/jasa yang diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat mengalami penurunan karena di Tahun 2021 tidak ada realisasi belanja hibah.

2. **Belanja Modal**

Belanja Modal dengan target anggaran setelah perubahan sebesar Rp. 520.213.609,00 terealisasi sebesar Rp. 517.604.595,00 atau 99,50 %, Realisasi belanja modal Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 277.814.712,00 dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 239.789.883,00. Rincian belanja modal sebagai berikut :

Tabel 5.16. Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan 2020

| NO | U R A I A N                               | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|----|-------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|-------|---------------------|
|    |                                           |                                      | Rp             | %     |                     |
| 1  | Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 140.013.609,00                       | 139.640.699,00 | 99,73 | 228.539.883,00      |
| 2  | Belanja Modal Bangunan dan Gedung         | 380.200.000,00                       | 377.963.896,00 | 99,41 | 0,00                |
| 3  | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00                                 | 0,00           | 0,00  | 0,00                |
| 4  | Belanja Aset tetap Lainnya                | 0,00                                 | 0,00           | 0,00  | 11.250.000,00       |
|    | Jumlah                                    | 520.213.609,00                       | 517.604.595,00 | 99,50 | 239.789.883,00      |

2.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 140.013.609,00 terealisasi sebesar Rp. 139.640.699,00 atau 99,73 %. Realisasi tersebut merupakan 26,98 % dari realisasi belanja modal secara keseluruhan. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (Rp.88.899.184,00) dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 228.539.883,00. Rincian dari belanja mdal peralatan dan mesin adalah sebagai berikut :

Tabel 5.17. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan 2020

| NO | U R A I A N                                                      | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |       | REALISASI 2020 (Rp) |
|----|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|-------|---------------------|
|    |                                                                  |                                      | Rp             | %     |                     |
| 1  | Belanja Modal Alat Rumah Tangga                                  | 69.990.609,00                        | 69.623.700,00  | 99,48 | 0,00                |
| 2  | Belanja Modal Peralatan Komputer                                 | 70.023.000,00                        | 70.016.999,00  | 99,99 | 0,00                |
| 3  | Belanja Modal Pengadaan Alat Pengolahan                          | 0,00                                 | 0,00           | 0,00  | 87.839.983,00       |
| 4  | Belanja Modal Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan | 0,00                                 | 0,00           | 0,00  | 57.750.000,00       |
| 5  | Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor                              | 0,00                                 | 0,00           | 0,00  | 82.949.900,00       |
| 6  | Belanja Modal Pengadaan personal Komputer                        | 0,00                                 | 0,00           | 0,00  | 0,00                |
|    | Jumlah                                                           | 140.013.609,00                       | 139.640.699,00 | 99,73 | 228.539.883,00      |

Belanja Peralatan dan Mesin terdiri dari :

1. Belanja Modal Alat Rumah Tangga

Belanja Modal Alat Rumah Tangga dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 69.990.609,00 terealisasi sebesar Rp. 69.623.700,00 atau 99,48 %. Realisasi Belanja Modal Alat Rumah Tangga pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 69.623.700,00 dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 0,00. Kenaikan belanja modal alat rumah tangga karena di Tahun 2021 ada realisasi belanja modal alat rumah tangga pada

kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya sebesar *Rp. 69.623.700,00*.

**2. Belanja Modal Peralatan Komputer**

Belanja Modal Peralatan Komputer dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 70.023.000 ,00* terealisasi sebesar *Rp. 70.016.999,00* atau *99,99 %*. Realisasi Belanja Modal Peralatan Komputer pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 70.016.999,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 0,00*. Kenaikan belanja modal peralatan komputer karena di Tahun 2021 ada realisasi belanja modal peralatan komputer pada kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya sebesar *Rp. 70.016.999,00*.

**2.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 380.200.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 377.963.896,00* atau *99,41 %*. Realisasi tersebut merupakan *73,02 %* dari realisasi belanja modal secara keseluruhan. Realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 377.963.896,00* dibandingkan tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 0,00*. Rincian belanja gedung dan bangunan sebagai berikut :

Tabel 5.18. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021<br>(Rp) | REALISASI 2021 |       | REALISASI 2020<br>(Rp) |
|--------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------|-------|------------------------|
|        |                                            |                                         | Rp             | %     |                        |
| 1      | Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja | 380.200.000,00                          | 377.963.896,00 | 99,41 | 0,00                   |
| Jumlah |                                            | 380.200.000,00                          | 377.963.896,00 | 99,41 | 0,00                   |

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tempat Kerja dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 380.200.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 377.963.896,00* atau *99,41 %*. Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar *Rp. 377.963.896,00* dibandingkan Tahun 2020 yang terealisasi sebesar *Rp. 0,00*. Kenaikan belanja modal gedung dan bangunan ini karena di Tahun 2021 ada realisasi belanja modal bangunan gedung tempat pertemuan pada kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan sebesar *Rp. 377.963.896,00* .

2.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 0,00 terealisasi sebesar Rp. 0,00 atau 0,00 %. Realisasi tersebut merupakan 0,00 % dari realisasi belanja modal secara keseluruhan. Realisasi belanja jalan, irigasi dan jaringan tahun 2021 dan tahun 2020 sebesar Rp. 0,00.

2.4. Belanja Aset Tetap Lainnya

Belanja Aset Tetap Lainnya dengan target anggaran setelah perubahan 2021 sebesar Rp. 0,00 terealisasi sebesar Rp. 0,00 atau 0,00 %. Realisasi tersebut merupakan 0,00 % dari realisasi belanja modal secara keseluruhan. Realisasi belanja aset tetap lainnya tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (Rp. 11.250.000,00) dibandingkan tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 11.250.000,00. Rincian belanja aset tetap lainnya sebagai berikut :

Tabel. 5.19. Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                | ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN 2021 (Rp) | REALISASI 2021 |      | REALISASI 2020 (Rp) |
|--------|--------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|------|---------------------|
|        |                                            |                                      | Rp             | %    |                     |
| 1      | Belanja Modal Pengadaan Tanaman Perkebunan | 0,00                                 | 0,00           | 0,00 | 11.250.000,00       |
| Jumlah |                                            | 0,00                                 | 0,00           | 0,00 | 11.250.000,00       |

5.2. LAPORAN OPERASIONAL

5.2.1. PENDAPATAN – LO

Pendapatan Laporan Operasional (basis akrual) adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Saldo pendapatan LO Dinas Pertanian dan Pangan pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 357.228.743,67 yang mengalami penurunan sebesar (Rp.155.439.117,21) atau (30,32%) dibandingkan pendapatan – LO tahun 2020 sebesar Rp. 512.667.860,88. Rincian Pendapatan – LO sebagai berikut :

Tabel. 5.20. Rincian Pendapatan – LO Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                               | SALDO 2021 (Rp) | SALDO 2020 ( Rp ) | Naik (Turun)     |         |
|--------|-------------------------------------------|-----------------|-------------------|------------------|---------|
|        |                                           |                 |                   | Jumlah (Rp)      | %       |
| 1      | Pendapatan Asli Daerah - LO               | 354.134.839,13  | 512.667.860,88    | (158.533.021,75) | (30,92) |
| 2      | Pendapatan Transfer - LO                  | 0,00            | 0,00              | 0,00             | 0,00    |
| 3      | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO | 3.093.904,54    | 0,00              | 3.093.904,54     | 100,00  |
| Jumlah |                                           | 357.228.743,67  | 512.667.860,88    | (155.439.117,21) | (30,32) |

Adapun realisasi masing-masing akun pendapatan – LO dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO

Saldo Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO pada Dinas Pertanian dan Pangan Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 354.134.839,00 yang mengalami penurunan sebesar (Rp. 158.533.021,75) atau (30,92 %) dibandingkan pendapatan asli daerah (PAD) – LO tahun 2020 sebesar Rp. 512.667.860,88. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.21. Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                                       | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)     |         |
|--------|-------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|------------------|---------|
|        |                                                                   |                    |                      | Jumlah (Rp)      | %       |
| 1      | Pendapatan Pajak Daerah - LO                                      | 0,00               | 0,00                 | 0,00             | 0,00    |
| 2      | Pendapatan Retribusi Daerah - LO                                  | 291.811.500,00     | 314.560.000,00       | (22.748.500,00)  | (7,23)  |
| 3      | Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO | 0,00               | 0,00                 | 0,00             | 0,00    |
| 4      | Lain-lain PAD yang Sah - LO                                       | 62.323.339,13      | 198.107.860,88       | (135.784.521,75) | (68,54) |
| Jumlah |                                                                   | 354.134.839,13     | 512.667.860,88       | (158.533.021,75) | (30,92) |

Saldo masing-masing jenis PAD - LO dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1. Pendapatan Pajak Daerah - LO Rp. 0,00

1.2. Pendapatan Retribusi Daerah - LO

Saldo pendapatan retribusi daerah - LO pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 291.811.500,00 Pendapatan Retribusi Daerah – LO mengalami penurunan sebesar (Rp. 22.748.500,00) atau 7,23 % dibandingkan pendapatan retribusi daerah – LO tahun 2020 sebesar Rp. 314.500.000,00.

1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO Rp. 0,00

1.4. Lain-lain PAD yang Sah – LO

Saldo pendapatan pada lain-lain PAD yang sah - LO pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 62.323.339.13 mengalami penurunan sebesar (Rp. 135.784.521,75) atau ( 68,54 %) dibandingkan Lain-lain PAD yang Sah - LO tahun 2020 sebesar Rp. 198.107.860,88. Rincian pendapatan pada lain-lain PAD yang sah – LO adalah sebagai berikut :



Tabel 5.22. Rincian Lain-Lain PAD yang Sah – LO Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                       | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)     |          |
|--------|---------------------------------------------------|--------------------|----------------------|------------------|----------|
|        |                                                   |                    |                      | Jumlah (Rp)      | %        |
| 1.     | Hasil Kerja Sama Daerah - LO                      | 61.795.000,00      | 0,00                 | 61.795.000,00    | 100,00   |
| 3.     | Jasa Giro pada Kas di Bendahara - LO              | 528.339,13         | 2.095.765,88         | (1.567.426,75)   | (74,79)  |
| 2.     | Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya - LO           | 0,00               | 8.592.000,00         | (8.592.000,00)   | (100,00) |
| 4      | Pendapatan dari Pengembalian Belanja Lainnya - LO | 0,00               | 4.420.095,00         | (4.420.095,00)   | (100,00) |
| 5      | Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LO               | 0,00               | 183.000.000,00       | (183.000.000,00) | (100,00) |
| Jumlah |                                                   | 62.323.339,13      | 198.107.860,88       | (197.579.521,75) | (99,73)  |

Uraian dari lain-lain PAD yang sah – LO adalah sebagai berikut :

1. Saldo Hasil Kerja Sama Daerah – LO pada Tahun Anggaran 2021 sebesar *Rp. 61.795.000,00* mengalami kenaikan sebesar *Rp. 61.795.000,00* dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp . 0,00*.
2. Saldo Jasa Giro pada Kas di Bendahara – LO pada Tahun Anggaran 2021 sebesar *Rp 528.339,13* mengalami penurunan sebesar *(Rp. 1.567.426,75 )* atau *(74,79 %)* dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp . 2.095.765,88*.
3. Saldo Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya – LO pada Tahun Anggaran 2021 sebesar *Rp. 0,00* mengalami penurunan sebesar *(Rp. 8.592.000,00)* atau *(100%)* dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp . 8.592.000,00*.
4. Saldo Pendapatan dari Pengembalian Belanja – LO tahun 2021 sebesar *Rp. 0,00* mengalami penurunan sebesar *(Rp. 4.420.095,00)* atau *(100,00 %)* dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 4.420.095,00*.
5. Saldo Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LO tahun 2021 sebesar *Rp. 0,00* mengalami penurunan sebesar *(Rp. 183.000.000,00)* atau *( 100,00 %)* dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 183.000.000,00*.

**2. Pendapatan Transfer - LO**

- 2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

- LO

Rp.

0,00
- 2.2. Pendapatan Transfer Antar Daerah – L

O

Rp.

0,00

**3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO**

Saldo Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO pada Dinas Pertanian dan Pangan Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar *Rp. 3.093.904,54* yang mengalami kenaikan sebesar *Rp. 3.093.904,54* atau *100,00 %* dibandingkan lain-lain pendapatan daerah yang sah – LO tahun 2020 sebesar *Rp. 0,00*. Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.23. Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                                                          | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun) |        |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|--------------|--------|
|        |                                                                                      |                    |                      | Jumlah (Rp)  | %      |
| 1      | Pendapatan Hibah - LO                                                                | 0,00               | 0,00                 | 0,00         | 0,00   |
| 2      | Dana Darurat - LO                                                                    | 0,00               | 0,00                 | 0,00         | 0,00   |
| 3      | Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan<br>Ketentuan Peraturan Perundang-undangan<br>- LO | 3.093.904,54       | 0,00                 | 3.093.904,54 | 100,00 |
| Jumlah |                                                                                      | 3.093.904,54       | 0,00                 | 3.093.904,54 | 0,00   |

Saldo masing-masing lain-lain pendapatan daerah yang sah - LO dapat diuraikan sebagai berikut :

- 3.1. Pendapatan Hibah - LO
- Rp.0,00
- 3.2. Dana Darurat - LO
- Rp.0,00
- 3.3. Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan –  
LO

Saldo pendapatan pada lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan - LO pada Tahun Anggaran 2021 sebesar *Rp. 3.093.904,54* mengalami kenaikan sebesar *Rp. 3.093.904,54* atau *100,00 %* dibandingkan pada lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan - LO tahun 2020 sebesar *Rp. 0,00*. Rincian pendapatan pada lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan - LO adalah sebagai berikut :

Tabel 5.24. Rincian Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan – LO Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                             | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun) |        |
|--------|-----------------------------------------|--------------------|----------------------|--------------|--------|
|        |                                         |                    |                      | Jumlah (Rp)  | %      |
| 1      | Pendapatan atas Pengembalian Hibah - LO | 3.093.904,54       | 0,00                 | 3.093.904,54 | 100,00 |
| Jumlah |                                         | 3.093.904,54       | 0,00                 | 3.093.904,54 | 0,00   |

5.2.2. BEBAN

Beban adalah kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Saldo beban pada Dinas Pertanian dan Pangan Tahun Anggaran 2021 sebesar *Rp. 40.017.788.362,56* mengalami penurunan sebesar

(Rp. 1.465.986.539,80) atau ( 3,53 %) dibandingkan jumlah beban Tahun 2020 sebesar Rp. 41.483.774.902,36. Rincian atas beban tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5.25. Rincian Beban Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                  | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)       |          |
|--------|----------------------------------------------|--------------------|----------------------|--------------------|----------|
|        |                                              |                    |                      | Jumlah (Rp)        | %        |
| 1      | Beban Pegawai                                | 24.655.662.649,00  | 23.948.103.469,00    | 707.559.180,00     | 2,95     |
| 2      | Beban Persediaan                             | 3.287.136.728,00   | 4.481.221.478,00     | (1.194.084.750,00) | (26,65)  |
| 3      | Beban Jasa                                   | 7.201.343.644,56   | 7.623.649.763,36     | (422.306.118,80)   | (5,54)   |
| 4      | Beban Pemeliharaan                           | 409.813.275,00     | 229.151.910,00       | 180.661.365,00     | 78,84    |
| 5      | Beban Perjalanan Dinas                       | 19.560.000,00      | 154.871.210,00       | (135.311.210,00)   | (87,37)  |
| 6      | Beban Bunga                                  | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00     |
| 7      | Beban Subsidi                                | 16.000.000,00      | 0,00                 | 16.000.000,00      | 100,00   |
| 8      | Beban Hibah                                  | 215.000.000,00     | 548.092.600,00       | (333.092.600,00)   | (60,77)  |
| 9      | Beban Bantuan Sosial                         | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00     |
| 10     | Beban Penyisihan Piutang                     | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00     |
| 11     | Beban Lain-lain                              | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00     |
| 12     | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin         | 1.976.418.301,00   | 2.247.035.089,00     | (270.616.788,00)   | (12,04)  |
| 13     | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan         | 573.355.690,00     | 573.193.381,00       | 162.309,00         | 0,03     |
| 14     | Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi | 1.663.498.075,00   | 1.671.289.227,00     | (7.791.152,00)     | (0,47)   |
| 15     | Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya          | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00     |
| 16     | Beban Penyusutan Aset Lainnya                | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00     |
| 17     | Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud         | 0,00               | 7.166.775,00         | (7.166.775,00)     | (100,00) |
| 18     | Beban Bagi Hasil                             | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00     |
| 19     | Beban Bantuan Keuangan                       | 0,00               | 0,00                 | 0,00               | 0,00     |
| Jumlah |                                              | 40.017.788.362,56  | 41.483.774.902,36    | (1.465.986.539,80) | (3,53)   |

Adapun uraian dari rincian beban sebagai berikut :

1. Beban Pegawai

Saldo beban pegawai pada Tahun 2021 sebesar Rp. 24.655.662.649,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 707.559.180,00 atau 2,95 % dibandingkan beban pegawai Tahun 2020 sebesar Rp. 23.948.103.469,00. Rincian beban pegawai sebagai berikut :

Tabel. 5.26. Rincian Beban Pegawai Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                    | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)    |        |
|--------|------------------------------------------------|--------------------|----------------------|-----------------|--------|
|        |                                                |                    |                      | Jumlah (Rp)     | %      |
| 1.     | Beban Gaji dan Tunjangan ASN                   | 12.370.777.325,00  | 12.428.410.115,00    | (57.632.790,00) | (0,46) |
| 2.     | Beban Tambahan Penghasilan ASN                 | 12.277.406.609,00  | 11.512.313.697,00    | 765.092.912,00  | 6,65   |
| 3.     | Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah ASN | 7.478.715,00       | 7.379.657,00         | 99.058,00       | 1,34   |
| Jumlah |                                                | 24.655.662.649,00  | 23.948.103.469,00    | 707.559.180,00  | 2,95   |

3. Beban Persediaan

Saldo beban persediaan pada Tahun 2021 sebesar Rp. 3.287.136.728,00 mengalami penurunan sebesar (Rp.1.194.084.750,00) atau ( 26,65 %) dibandingkan jumlah beban persediaan Tahun 2020 sebesar Rp. 4.481.221.478,00. Rincian beban persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.27. Rincian Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                     | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)       |          |
|--------|---------------------------------|--------------------|----------------------|--------------------|----------|
|        |                                 |                    |                      | Jumlah (Rp)        | %        |
| 1      | Beban Barang Pakai Habis        | 3.287.136.728,00   | 1.314.848.973,00     | 1.972.287.755,00   | 150,00   |
| 2      | Beban Persediaan Bahan/Material | 0,00               | 3.049.546.965,00     | (3.049.546.965,00) | (100,00) |
| 3      | Beban Cetak dan Penggandaan     | 0,00               | 80.921.590,00        | (80.921.590,00)    | (100,00) |
| 4      | Beban Makanan dan Minuman       | 0,00               | 20.361.500,00        | (20.361.500,00)    | 0,00     |
| 5      | Beban Pakaian Kerja             | 0,00               | 15.542.450,00        | (15.542.450,00)    | 0,00     |
| Jumlah |                                 | 3.287.136.728,00   | 4.481.221.478,00     | (1.194.084.750,00) | (26,65)  |

4. Beban Jasa

Saldo beban jasa pada Tahun 2021 sebesar *Rp. 7.201.343.644,56* mengalami penurunan sebesar *(Rp. 422.306.118,80)* atau *5,54 %* dibandingkan jumlah beban jasa Tahun 2020 sebesar *Rp. 7.623.649.763,36* . Rincian beban jasa adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.28. Rincian Beban Jasa Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                              | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)       |          |
|--------|----------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|--------------------|----------|
|        |                                                          |                    |                      | Jumlah (Rp)        | %        |
| 1      | Beban Jasa Kantor                                        | 5.360.585.971,00   | 6.813.634.864,00     | (1.453.048.893,00) | (21,33)  |
| 2      | Beban Premi Asuransi                                     | 213.308.109,00     | 328.329.360,00       | (115.021.251,00)   | (35,03)  |
| 3      | Beban Sewa Tanah                                         | 449.254.704,56     | 450.485.539,36       | (1.230.834,80)     | (0,27)   |
| 4      | Beban Jasa Konsultasi Konstruksi                         | 12.883.860,00      | 0,00                 | 12.883.860,00      | 100,00   |
| 5      | Beban Uang yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat | 1.077.641.000,00   | 0,00                 | 1.077.641.000,00   | 100,00   |
| 6      | Beban Jasa yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat | 87.670.000,00      | 0,00                 | 87.670.000,00      | 100,00   |
| 7      | Beban Honorarium Non Pwggawai                            | 0,00               | 8.000.000,00         | (8.000.000,00)     | 0,00     |
| 8      | Beban Honorarium PNS                                     | 0,00               | 5.200.000,00         | (5.200.000,00)     | (100,00) |
| 9      | Beban Honorarium Non PNS                                 | 0,00               | 18.000.000,00        | (18.000.000,00)    | (100,00) |
| Jumlah |                                                          | 7.201.343.644,56   | 7.623.649.763,36     | (422.306.118,80)   | (5,54)   |

5. Beban Pemeliharaan

Saldo beban pemeliharaan pada Tahun 2021 sebesar *Rp. 409.813.275,00* mengalami kenaikan sebesar *Rp.180.661.365,00* atau *78,84,00 %* dibandingkan jumlah beban pemeliharaan Tahun 2020 sebesar *Rp. 229.151.910,00*. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.29. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                            | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)     |          |
|--------|----------------------------------------|--------------------|----------------------|------------------|----------|
|        |                                        |                    |                      | Jumlah (Rp)      | %        |
| 1      | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 370.705.725,00     | 0,00                 | 370.705.725,00   | 100,00   |
| 2      | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 39.107.550,00      | 0,00                 | 39.107.550,00    | 100,00   |
| 3      | Beban Pemeliharaan                     | 0,00               | 126.179.740,00       | (126.179.740,00) | (100,00) |
| 4      | Beban Perawatan Kendaraan Bermotor     | 0,00               | 102.972.170,00       | (102.972.170,00) | (100,00) |
| Jumlah |                                        | 409.813.275,00     | 229.151.910,00       | 180.661.365,00   | 78,84    |

5. Beban Perjalanan Dinas

Saldo beban perjalanan dinas pada Tahun 2021 sebesar *Rp. 19.560.000,00* mengalami penurunan sebesar *(Rp. 135.311.210,00* atau *87,37%* dibandingkan jumlah beban perjalanan dinas Tahun 2020 sebesar *Rp. 154.871.210,00* . Rincian beban perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.30. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                         | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)     |         |
|--------|-------------------------------------|--------------------|----------------------|------------------|---------|
|        |                                     |                    |                      | Jumlah (Rp)      | %       |
| 1      | Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah | 19.560.000,00      | 154.871.210,00       | (135.311.210,00) | (87,37) |
| Jumlah |                                     | 19.560.000,00      | 154.871.210,00       | (135.311.210,00) | (87,37) |

6. Beban Bunga Rp. 0,00

7. Beban Subsidi

Saldo beban subsidi pada Tahun 2021 sebesar *Rp. 16.000.000,00* mengalami kenaikan sebesar *Rp. 16.000.000,00* atau *100,00 %* dibandingkan jumlah beban subsidi Tahun 2020 sebesar *Rp. 0,00* . Rincian beban subsidi adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.31. Rincian Beban Subsidi Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                   | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)  |        |
|--------|-----------------------------------------------|--------------------|----------------------|---------------|--------|
|        |                                               |                    |                      | Jumlah (Rp)   | %      |
| 1      | Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta | 16.000.000,00      | 0,00                 | 16.000.000,00 | 100,00 |
| Jumlah |                                               | 16.000.000,00      | 0,00                 | 16.000.000,00 | 100,00 |

8. Beban Hibah

Saldo beban hibah pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp. 215.000.000,00 mengalami penurunan sebesar (Rp. 333.092.600,00) atau ( 60,77 %) dibandingkan saldo Tahun 2020 sebesar Rp. 548.092.600,00. Beban hibah pada Tahun 2021 merupakan beban hibah ternak sapi kepada kelompok ternak sebesar Rp. 215.000.000,00 sesuai dengan BAST No 524/95/Diperpa Tanggal 23 Juni 2021 untuk Kelompok Ternak Sapi Giri Merta Sedana desa Belok/Sidan Kecamatan Petang. Rincian beban hibah adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.32. Rincian Beban Hibah Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N                                                                           | SALDO 2021<br>(Rp) | SALDO 2020<br>( Rp ) | Naik (Turun)     |         |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|------------------|---------|
|        |                                                                                       |                    |                      | Jumlah (Rp)      | %       |
| 1      | Beban hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan | 215.000.000,00     | 548.092.600,00       | (333.092.600,00) | (60,77) |
| Jumlah |                                                                                       | 215.000.000,00     | 548.092.600,00       | (333.092.600,00) | (60,77) |

9. Beban Bantuan Sosial Rp. 0,00

10.Beban Penyisihan Piutang Rp. 0,00

11.Beban Lain-lain Rp. 0,00

12.Beban Penyusutan

Saldo beban penyusutan pada tahun 2021 sebesar Rp.4.213.272.066,00 yang mengalami penurunan sebesar (Rp. 285.412.406,00) atau ( 6,344 %) dibandingkan saldo Tahun 2020 sebesar Rp. 4.498.684.472,00. Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.33. Rincian Beban Penyusutan Tahun 2021 dan 2020

| NO | U R A I A N                 | SALDO 2021<br>( Rp )    | SALDO 2020<br>( Rp )    | Naik (Turun)            |                 |
|----|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------|
|    |                             |                         |                         | Jumlah (Rp)             | %               |
|    | <b>ASET TETAP</b>           |                         |                         |                         |                 |
| 1. | TANAH                       | 0,00                    | 0,00                    | 0,00                    | 0,00            |
| 2. | PERALATAN DAN MESIN         | 1.976.418.301,00        | 2.247.035.089,00        | (270.616.788,00)        | (12,04)         |
| 3. | GEDUNG DAN BANGUNAN         | 573.355.690,00          | 573.193.381,00          | 162.309,00              | 0,03            |
| 4. | JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN | 1.663.498.075,00        | 1.671.289.227,00        | (7.791.152,00)          | (0,47)          |
| 5. | ASET TETAP LAINNYA          | 0,00                    | 0,00                    | 0,00                    | 0,00            |
| 6  | ASET LAINNYA                |                         |                         |                         |                 |
|    | <b>JUMLAH</b>               | <b>4.213.272.066,00</b> | <b>4.491.517.697,00</b> | <b>(278.245.631,00)</b> | <b>(6,19)</b>   |
|    | <b>ASET LAINNYA</b>         |                         |                         |                         |                 |
| 1  | PERALATAN DAN MESIN         | 0,00                    | 0,00                    | 0,00                    | 100,00          |
| 2  | GEDUNG DAN BANGUNAN         | 0,00                    | 0,00                    | 0,00                    | 100,00          |
| 3  | JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN | 0,00                    | 0,00                    | 0,00                    | 100,00          |
| 4  | ASET TIDAK BERWUJUD         | 0,00                    | 7.166.775,00            | (7.166.775,00)          | (100,00)        |
| 5  | ASET LAIN-LAIN              | 0,00                    | 0,00                    | 0,00                    | 0,00            |
|    | <b>JUMLAH</b>               | <b>0,00</b>             | <b>7.166.775,00</b>     | <b>(7.166.775,00)</b>   | <b>(100,00)</b> |
|    | <b>JUMLAH TOTAL</b>         | <b>4.213.272.066,00</b> | <b>4.498.684.472,00</b> | <b>(285.412.406,00)</b> | <b>(6,34)</b>   |

|                            |     |      |
|----------------------------|-----|------|
| 13. Beban Bagi Hasil       | Rp. | 0,00 |
| 14. Beban Bantuan Keuangan | Rp. | 0,00 |

5.2.3. KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional adalah kegiatan yang terlaksana di luar kegiatan pokok yang terdiri dari :

|                                                                |     |      |
|----------------------------------------------------------------|-----|------|
| 1. Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO | Rp. | 0,00 |
| 2. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO            | Rp. | 0,00 |
| 3. Defisit Penjualan/Pertukaran/pelepasan Aset Non Lancar – LO | Rp. | 0,00 |
| 4. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO            | Rp. | 0,00 |

5.2.4. POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas yang bersangkutan. Pos luar biasa terdiri dari :

|                      |     |      |
|----------------------|-----|------|
| 1. Beban Tak Terduga | Rp. | 0,00 |
|----------------------|-----|------|

5.3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

5.3.1. PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan Ekuitas secara rinci sebagai berikut :

Tabel 5.34. Rincian Perubahan Ekuitas Tahun 2021 dan 2020

| URAIAN                                                    | SALDO 2021          | SALDO 2020          |
|-----------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| EKUITAS AWAL                                              | 49.110.672.725,36   | 50.243.498.328,84   |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                      | (39.660.559.618,89) | (40.971.107.041,48) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR |                     |                     |
| Koreksi Nilai Persediaan                                  | 0,00                | 0,00                |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                              | 0,00                | 0,00                |
| Koreksi Ekuitas Lainnya                                   | 34.584.068,00       | 3.811.173.990,88    |
| KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN                          | 35.219.258.658,33   | 36.027.107.447,12   |
| EKUITAS AKHIR                                             | 44.703.955.832,80   | 49.110.672.725,36   |

Uraian secara rinci dari Perubahan Ekuitas adalah sebagai berikut :

**1. Ekuitas Awal**

Nilai Ekuitas awal per 1 Januari 2021 adalah sebesar *Rp.49.110.672.725,36* mengalami penurunan sebesar (*Rp. 1.132.825.603,48*) dibandingkan tahun 2020 sebesar *Rp. 50.243.498.328,84*.

**2. Surplus/Defisit - LO**

Nilai (Defisit)-LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (*Rp. 39.660.559.618,89*) mengalami kenaikan sebesar *Rp. 1.310.547.422,59* dibandingkan tahun 2020 sebesar (*Rp. 40.971.107.041,48*). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

**3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar pada tahun 2021 sebesar *Rp. 34.584.068,00* mengalami penurunan sebesar (*Rp.3.776.589.922,88*) dibandingkan tahun 2020 sebesar *Rp. 3.811.173.990,88*.

**4. Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan**

Saldo kewajiban untuk dikonsolidasikan pada tahun 2021 adalah sebesar *Rp. 35.219.258.658,33* mengalami penurunan sebesar (*Rp. 807.848.788,79*) dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 36.027.107.447,12*.

**5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir pada tahun 2021 adalah sebesar *Rp. 44.703.955.832,80* mengalami penurunan sebesar (*Rp. 4.406.716.892,56*) dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 49.110.672.725,36*.

**5.4. NERACA**

Neraca merupakan laporan keuangan yang mencakup asset, kewajiban dan modal / ekuitas.

**5.4.1 ASET**

Saldo Aset Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2021 dan 2020 akan diuraikan dalam komponen aset yang terdiri dari :



Tabel 5.35. Komponen Aset Tahun 2021 dan 2020

| URAIAN                                                    | SALDO 2021               | SALDO 2020               |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>ASET</b>                                               |                          |                          |
| <b>ASET LANCAR</b>                                        |                          |                          |
| Kas di Bendahara Penerimaan                               | 772.500,00               | 1.538.000,00             |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                              | 0,00                     | 0,00                     |
| Kas di BLUD                                               | 0,00                     | 0,00                     |
| Kas Dana BOS                                              | 0,00                     | 0,00                     |
| Kas Dana Kapitasi pada FKTP                               | 0,00                     | 0,00                     |
| Kas lainnya                                               | 0,00                     | 0,00                     |
| Setara Kas                                                | 0,00                     | 0,00                     |
| Investasi Jangka Pendek                                   | 0,00                     | 0,00                     |
| Piutang Pajak Daerah                                      | 0,00                     | 0,00                     |
| Piutang Retribusi Daerah                                  | 0,00                     | 0,00                     |
| Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 0,00                     | 0,00                     |
| Piutang Lain lain PAD yang Sah                            | 0,00                     | 0,00                     |
| Piutang Transfer Pemerintah Pusat                         | 0,00                     | 0,00                     |
| Piutang Transfer Antar Daerah                             | 0,00                     | 0,00                     |
| Piutang Lainnya                                           | 0,00                     | 0,00                     |
| Penyisihan Piutang                                        | 0,00                     | 0,00                     |
| Beban Dibayar Dimuka                                      | 3.469.723.320,96         | 3.918.978.025,52         |
| Persediaan                                                | 525.236.400,00           | 668.821.900,00           |
| JUMLAH ASET LANCAR                                        | 3.995.732.220,96         | 4.589.337.925,52         |
| <b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>                           |                          |                          |
| Investasi Jangka Panjang Non Permanen                     |                          |                          |
| Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara                 | 0,00                     | 0,00                     |
| Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah                 | 0,00                     | 0,00                     |
| Investasi dalam Obligasi                                  | 0,00                     | 0,00                     |
| Investasi dalam Proyek Pembangunan                        | 0,00                     | 0,00                     |
| Dana Bergulir                                             | 0,00                     | 0,00                     |
| Deposito Jangka Panjang                                   | 0,00                     | 0,00                     |
| Investasi Non Permanen Lainnya                            | 0,00                     | 0,00                     |
| Penyertaan Modal                                          | 0,00                     | 0,00                     |
| Investasi Pemberian Pinjaman Daerah                       | 0,00                     | 0,00                     |
| JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen                  | 0,00                     | 0,00                     |
| JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG                           | 0,00                     | 0,00                     |
| <b>ASET TETAP</b>                                         |                          |                          |
| Tanah                                                     | 2.558.429.800,00         | 2.558.429.800,00         |
| Peralatan dan Mesin                                       | 20.608.463.820,00        | 20.517.814.121,00        |
| Gedung dan Bangunan                                       | 28.233.596.648,66        | 27.842.748.892,66        |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi                               | 23.822.910.146,18        | 23.822.910.146,18        |
| Aset Tetap Lainnya                                        | 1.269.546.201,00         | 1.903.268.905,00         |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                               | 680.426.600,00           | 680.426.600,00           |
| Akumulasi Penyusutan                                      | (37.353.215.629,00)      | (33.188.934.563,00)      |
| JUMLAH ASET TETAP                                         | 39.820.157.586,84        | 44.136.663.901,84        |
| <b>DANA CADANGAN</b>                                      |                          |                          |
| Dana Cadangan                                             | 0,00                     | 0,00                     |
| JUMLAH DANA CADANGAN                                      | 0,00                     | 0,00                     |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                       |                          |                          |
| Tagihan Jangka Panjang                                    | 0,00                     | 0,00                     |
| Kemitraan dengan Pihak Ketiga                             | 0,00                     | 0,00                     |
| Aset Tidak Berwujud                                       | 0,00                     | 0,00                     |
| Aset Lain-lain                                            | 909.823.884,00           | 404.400.972,00           |
| Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud                  | 0,00                     | 0,00                     |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya                         | 0,00                     | 0,00                     |
| JUMLAH ASET LAINNYA                                       | 909.823.884,00           | 404.400.972,00           |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                        | <b>44.725.713.691,80</b> | <b>49.130.402.799,36</b> |

**1. Kas di Bendahara Penerimaan Rp 772.500,00**

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas pada Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 yang belum disetor ke Kas Daerah yang berasal dari retribusi rumah potong hewan dan telah disetor pada tanggal 03 Januari 2022.

**2. Kas di Bendahara Pengeluaran Rp 0,00**

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas pada Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2021. Sisa uang persediaan pada kas bendahara pengeluaran sebesar Rp. 23.832.016,00 telah disetor ke Kas Daerah pada tanggal 31 Desember 2021 dengan bukti No. Referensi IBB3902654 sehingga saldo kas bendahara pengeluaran pada Dinas Pertanian dan Pangan per tanggal 31 Desember 2021 dengan No. Rek 009.01.05.00195-0 adalah sebesar Rp. 0,00.

**3. Kas di BLUD Rp 0,00**

**4. Kas Dana BOS Rp 0,00**

**5. Kas Dana Kapitasi pada FKTP Rp 0,00**

**6. Kas Lainnya Rp 0,00**

**7. Setara Kas Rp 0,00**

**8. Investasi Jangka Pendek Rp 0,00**

**9. Piutang Pajak Daerah Rp 0,00**

**10. Piutang Retribusi Daerah Rp 0,00**

**11. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Rp 0,00**

**12. Piutang Lain lain PAD yang Sah Rp 0,00**

**13. Piutang Transfer Pemerintah Pusat Rp 0,00**

**14. Piutang Transfer Antar Daerah Rp 0,00**

**15. Piutang Lainnya Rp 0,00**

**16. Penyisihan Piutang Rp 0,00**

**17. Beban Dibayar Dimuka Rp 3.469.723.320,96**

Jumlah saldo belanja dibayar dimuka per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 3.469.723.320,96. Nilai ini merupakan sisa belanja sewa gedung/kantor/tempat (sewa lahan) kegiatan agro techno park di kabupaten Badung Tahun 2020 selama 10 tahun dengan total nilai sebesar Rp. 4.496.239.550,00. Adapun perhitungan beban dibayar dimuka terlampir.

**18. Persediaan** **Rp 525.236.400,00**

Jumlah saldo persediaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar *Rp. 525.236.400,00*. Terdapat penyesuaian saldo awal Tahun 2020 yaitu pengurangan sebesar *Rp. 98.000.000,00* dari saldo Tahun 2020 sebesar *Rp. 668.821.900,00* karena adanya perubahan jumlah sapi jantan dan betina sehingga saldo tahun 2020 menjadi sebesar *Rp. 489.000.000,00* mengalami penurunan sebesar (*Rp. 36.236.400,00*) dibandingkan saldo persediaan Tahun 2020 sebesar *Rp. 668.821.900,00*. Rincian dari saldo persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.36. Rincian Persediaan Tahun 2021 dan 2020

| NO. | JENIS PERSEDIAAN                  | JUMLAH (Rp)           |                       |
|-----|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|     |                                   | 2021                  | 2020                  |
| 1   | Persediaan Alat Tulis Kantor      | 246.400,00            | 278.500,00            |
| 2   | Persediaan Benda Pos              | 6.000.000,00          | 0,00                  |
| 3   | Persediaan Bahan/Bibit Tanaman    | 0,00                  | 11.250.000,00         |
| 4   | Persediaan Bibit Ternak           | 504.000.000,00        | 587.000.000,00        |
| 5   | Persediaan Material/Bahan Lainnya | 1.100.000,00          | 1.100.000,00          |
| 6   | Persediaan Bahan Alat Kerja       | 0,00                  | 6.853.400,00          |
| 7   | Persediaan Hasil Produksi         | 13.890.000,00         | 62.340.000,00         |
|     | <b>JUMLAH</b>                     | <b>525.236.400,00</b> | <b>668.821.900,00</b> |

Persediaan di Dinas Pertanian dan Pangan terdiri dari

1. Persediaan Alat Tulis Kantor dengan saldo sebesar *Rp. 246.400,00* mengalami penurunan sebesar (*Rp. 32.100,00*) dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 278.500,00*.
2. Persediaan Benda Pos dengan saldo sebesar *Rp. 6.000.000,00* mengalami kenaikan sebesar *Rp. 6.000.000,00* dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 0,00*.
3. Persediaan Bahan/Bibit Tanaman dengan saldo sebesar *Rp. 0,00* mengalami penurunan sebesar *Rp. 11.250.000,00* dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 11.250.000,00*.
4. Persediaan Bibit Ternak dengan saldo sebesar *Rp. 504.000.000,00* terdapat penyesuaian saldo awal Tahun 2020 yaitu pengurangan sebesar *Rp. 98.000.000,00* dari saldo Tahun 2020 sebesar *Rp. 587.000.000,00* karena adanya perubahan jumlah sapi jantan dan betina sehingga saldo tahun 2020 menjadi sebesar *Rp. 489.000.000,00*. Saldo Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (*Rp. 83.000.000,00*) dibandingkan saldo tahun 2020. Penurunann sebesar (*Rp. 83.000.000,00*) diperoleh dari penambahan bibit ternak sapi sebesar *Rp. 248.000.000,00* dan pengurangan karena pertama ; kematian 4 ekor sapi yaitu 2 ekor sapi jantan dan 2 ekor sapi betina sebesar *Rp. 18.000.00,00*, kedua ;

dihibahkan kepada 2 kelompok ternak sebesar *Rp. 215.000.000,00* sesuai dengan BAST No 524/95/Diperpa Tanggal 23 Juni 2021 utk Kelompok Ternak Sapi Giri Merta Sedana desa Belok/Sidan Kecamatan Petang.

- 5. Persediaan Material/Bahan Lainnya dengan saldo sebesar *Rp. 1.100.000,00* tidak mengalami perubahan nilai dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 1.100.000,00*. Persediaan Material/Bahan Lainnya merupakan cangkir dan tatakan cangkir dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin yaitu Pengadaan Alat Kantor Lainnya (Display Kopi) Kegiatan Pelatihan Barista Tahun 2020 (Hibah Pariwisata) dengan Surat Pernyataan No. 032/3576/Diperpa Tanggal 30 Desember 2020.
- 6. Persediaan Alat Kerja dengan saldo sebesar *Rp. 0,00* mengalami penurunan sebesar (*Rp. 6.853.400,00*) dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 6.853.400,00*.
- 7. Persediaan Hasil Produksi (Mutasi dari Persediaan Modal) dengan saldo sebesar *Rp. 13.890.000,00* mengalami penurunan sebesar (*Rp. 48.450.000,00*) dibandingkan dengan saldo tahun 2020 sebesar *Rp. 62.340.000,00*. Persediaan hasil produksi ini berupa Kopi OC hasil panen eksisting di kawasan Agro Techno Park di Kecamatan Petang Kabupaten Badung sesuai dengan Berita Acara Penitipan Kopi OC No. 602.1/382/Diperpa/2021 Tanggal 12 Oktober 2021.

5.4.1.2. INVESTASI JANGKA PANJANG

1. Investasi Jangka Panjang Non Permanen

|      |                                           |    |      |
|------|-------------------------------------------|----|------|
| 1.1. | Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara | Rp | 0,00 |
| 1.2. | Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah | Rp | 0,00 |
| 1.3. | Investasi dalam Obligasi                  | Rp | 0,00 |
| 1.4. | Investasi dalam Proyek Pembangunan        | Rp | 0,00 |
| 1.5. | Dana Bergulir                             | Rp | 0,00 |

Kegiatan Pengelolaan Bantuan Pinjaman Langsung Masyarakat di Kabupaten Badung yang bersumber dari APBD Kabupaten Badung dengan dana sebesar ***Rp. 12. 866.370.000,00 ( Dua belas miliar delapan ratus enam puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah)*** merupakan bantuan PKP (Proyek Ketahanan Pangan) yang mengikuti pola BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) yang bersumber dari dana APBN.

Kegiatan PKP (Proyek Ketahanan Pangan) berawal adanya permohonan dari Masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan sarana produksi pertanian petani. Kegiatan PKP (Proyek Ketahanan Pangan) di Kabupaten Badung bersumber dari dana APBD Kabupaten Badung dimulai tahun 2001 sampai 2011 dengan rincian sebagai berikut :

- a. PKP (Proyek Ketahanan Pangan) sejumlah *Rp. 8.680.170.000,00 (delapan miliar enam ratus delapan puluh juta seratus tujuh puluh ribu rupiah);*
- b. PMI jeruk sebesar *Rp. 1.340.000.000,00 (satu miliar tiga ratus empat puluh juta rupiah);*
- c. Agribisnis sayuran sebesar *Rp. 1.435.500.000,00 (satu miliar empat ratus tiga puluh lima juta lima ratus ribu rupiah);*
- d. Agribisnis kacang tanah sebesar *Rp. 151.700.000,00 (seratus lima puluh satu juta tujuh ratus ribu rupiah);*
- e. Agribisnis Pisang sebesar *Rp. 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah);*
- f. Agribisnis Hortikultura (bunga potong) dengan luas area 3 Ha sebesar *Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);*
- g. Pengolahan kopi arabika sebesar *Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah);*
- h. Kegiatan Lumbung Pangan Masyarakat sebesar *Rp. 334.000.000,00 (tiga ratus tiga puluh empat juta rupiah);* dan
- i. UP3HP (Unit Pelayanan Pengolahan dan Pengawasan Hasil Pertanian) sebesar *Rp. 350.000.000,00 (tiga ratus lima ratus juta rupiah).*

Keberadaan dana tersebut dikelola oleh kelompok untuk mendukung kebutuhan Saprodi dan dana tersebut hanya bergulir di kelompok itu sendiri. Pengelolaan dana sepenuhnya menjadi tanggung jawab kelompok termasuk aturan pengelolaan seperti pengenaan bunga dibuat dan disesapati oleh anggota kelompok serta keuntungannya pun menjadi hak kelompok sepenuhnya. Perkembangan dana yang dikelola dilaporkan perkembangan ke Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung melalui UPT Pertanian dan Pangan Kecamatan.

Pada mulanya kegiatan tersebut merupakan Bantuan Langsung Masyarakat mengikuti pola kegiatan yang didanai dari APBN, tetapi untuk menjaga keberlangsungan dana tersebut untuk mampu mendukung kebutuhan petani terkait penyediaan Saprodi maka dana tersebut disarankan dalam pengelolaan seperti pengelolaan dana bergulir dan bergulirnya pun hanya di kelompok penerima tersebut saja, untuk meringankan beban biaya usaha pertanian.

Mengingat bahwa penganggaran kegiatan PKP (Proyek Ketahanan Pangan) pada mulanya merupakan BLM namun hanya pengelolaan selanjutnya mengadopsi model pengelolaan dana BPLM, selanjutnya berdasarkan permintaan petani dan mempertimbangkan bahwa dana tersebut awalnya memang BLM maka dana tersebut akan dihibahkan ke kelompok penerima dan saat ini sudah berproses untuk dihibahkan menjadi dana abadi di kelompok, dimana sepenuhnya pengelolaan dilakukan dan menjadi tanggung jawab kelompok tani penerima.

|                                     |    |      |
|-------------------------------------|----|------|
| 1.6. Deposito Jangka Panjang        | Rp | 0,00 |
| 1.7. Investasi Non Permanen Lainnya | Rp | 0,00 |

Investasi Non Permanen pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung yang digulirkan sebesar **Rp. 11.572.558.220,00** dengan rincian sebagai berikut :

Investasi Non permanen lainnya berupa Ternak yang disebarkan kepada kelompok ternak sejak tahun 1997 sampai dengan Tahun 2010 sebesar **Rp. 9.337.558.220,00 (Sembilan milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus lima puluh delapan ribu dua ratus dua puluh rupiah).**

Berdasarkan hasil penelitian dapat kami sampaikan bahwa :

- a. Secara fisik bahwa ternak Pemerintah yang disebarkan tersebut sudah diterima oleh kelompok peternak penerima bantuan dan pengelolaan termasuk pembiayaannya sepenuhnya ditanggung oleh peternak penerima bantuan.
- b. Mengingat point a diatas maka Posting anggaran keberadaan ternak dikelompok tidak cocok untuk dimasukkan kedalam Investasi Non Permanen Lainnya karena pada kenyataannya tidak memberi kontribusi keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Badung.
- c. Dilihat dari segi umur teknis ternak sampai saat ini tidak layak lagi untuk dipelihara karena sudah tua dan tidak produktif lagi.
- d. Sesuai dengan surat perjanjian Kerja Ternak Pemerintah :
  - Untuk ternak sapi dari tahun 1997/1998 sampai dengan tahun 2007 bahwa setiap kelompok peternak yang menerima 1 (satu) ekor calon induk wajib mengembalikan keturunannya sebanyak 2 (dua) ekor dalam waktu 5 (lima) tahun untuk selanjutnya digulirkan kembali kepada anggota yang belum mendapatkan atau kelompok lain.. Sementara untuk tahun 2008 ternak bergulir di kelompok.
  - Untuk ternak babi tahun 2009 bahwa setiap kelompok peternak yang menerima 1 (satu) ekor calon induk wajib mengembalikan keturunannya sebanyak 2 (dua) ekor dalam waktu 2 (dua) tahun untuk selanjutnya digulirkan kembali kepada anggota yang belum mendapatkan atau kelompok lain.
  - Untuk ternak kambing tahun 2009 bahwa setiap kelompok peternak yang menerima 1 (satu) ekor calon induk wajib mengembalikan keturunannya sebanyak 2 (dua) ekor dalam waktu 2 (dua) tahun untuk selanjutnya digulirkan kembali kepada anggota yang belum mendapatkan atau kelompok lain.
  - Dengan demikian dapat disampaikan bahwa tidak ada pengembalian dari kelompok penerima kepada pemerintah yang dapat dijadikan Pendapatan Asli Daerah ataupun sebagai asset daerah.

Melihat kondisi tersebut diatas maka Tim Peneliti Inspektorat Kabupaten Badung menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Dengan berpedoman pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 71 ayat (6) bahwa "Investasi Non Permanen bertujuan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau ada niat untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali, seperti pembelian obligasi atau surat utang jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki sampai dengan tanggal jatuh tempo, dana yang disisihkan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan/pemberdayaan masyarakat seperti batuan modal kerja, pembentukan dana secara bergulir kepada kelompok masyarakat, pemberian fasilitas pendanaan kepada usaha mikro dan menengah" beserta perubahannya tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, serta Permendagri Nomor 17 tahun 2007 tentang Pengelolaan Barang Daerah pasal 54 ayat (1) bahwa "Penghapusan barang milik daerah dilakukan dalam hal barang milik daerah dimaksud sudah tidak berada dalam penguasaan pengguna dan/atau kuasa pengguna," dan ayat (2) bahwa "Penghapusan barang milik daerah dilakukan dalam hal barang milik daerah dimaksud sudah beralih kepemilikannya, terjadi pemusnahan atau karena sebab-sebab lain," maka kelengkapan persyaratan penghapusan terhadap dana investasi dan barang daerah sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Kelompok penerima sudah tidak punya kemampuan lagi untuk mengembalikan ternak.
- c. Dari point a dan b diatas maka dengan hormat kami mohon kiranya untuk dapat dilakukan penghapusan sebesar *Rp.9.337.558.220,00 (Sembilan milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus lima puluh delapan ribu dua ratus dua puluh rupiah)* oleh Bagian Perlengkapan dan Aset Daerah Sekretariat Kabupaten Badung.

|                                          |    |      |
|------------------------------------------|----|------|
| 1.8. Investasi Permanen Lainnya          | Rp | 0,00 |
| 2. Investasi Jangka Panjang Permanen     |    |      |
| 2.1. Penyertaan Modal                    | Rp | 0,00 |
| 2.2. Investasi Pemberian Pinjaman Daerah | Rp | 0,00 |

5.4.1.3. ASET TETAP Rp 39.820.157.586,84

Jumlah tersebut merupakan nilai aktiva tetap pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung. Daftar penambahan dan pengurangan aset pada Dinas Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut :

3.1. Tanah Rp 2.558.429.800,00

Jumlah Aset Tanah Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2021 adalah sebesar *Rp. 2.558.429.800,00* tidak ada perubahan nilai dibandingkan jumlah

asset tanah tahun 2020 sebesar *Rp. 2.558.429.800,00*. Rincian penambahan dan pengurangan asset tanah sebagai berikut :

Tabel 5.37. Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tanah Tahun 2021 dan 2020

| 1 | Tanah                                                                                                                                  | TAHUN 2021          | TAHUN 2020          |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
|   | Saldo Tanah per 31 Desember 2021 dan 2020                                                                                              | Rp 2.558.429.800,00 | Rp 2.558.429.800,00 |
|   | Mutasi Aset Tetap Tanah Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Badung periode 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021, terinci sebagai berikut : |                     |                     |
|   | Saldo Awal                                                                                                                             |                     |                     |
|   | - Tanah                                                                                                                                | Rp 2.558.429.800,00 | Rp 2.558.429.800,00 |
|   | Penambahan                                                                                                                             |                     |                     |
|   | - Belanja Modal                                                                                                                        | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Non Belanja Modal                                                                                                                    | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                            | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Mutasi Antar OPD                                                                                                                     | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Hibah                                                                                                                                | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Lain-lain (Kurang Catat)                                                                                                             | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | Jumlah                                                                                                                                 | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | Pengurangan                                                                                                                            |                     |                     |
|   | - Penghapusan                                                                                                                          | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Usulan Penghapusan                                                                                                                   | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                            | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Belanja Modal Bukan Aset                                                                                                             | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Mutasi ke OPD Lain                                                                                                                   | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Hibah                                                                                                                                | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Lain-lain                                                                                                                            | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Koreksi (Penyesuaian)                                                                                                                | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | - Barang Ekstracomtable                                                                                                                | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | Jumlah                                                                                                                                 | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | Jumlah                                                                                                                                 | Rp 2.558.429.800,00 | Rp 2.558.429.800,00 |
|   | Jumlah KIB A (Tanah) sebesar                                                                                                           | Rp 2.558.429.800,00 | Rp 2.558.429.800,00 |
|   | Selisih sebesar                                                                                                                        | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | Terdiri dari Kapitalisasi sebesar                                                                                                      | Rp 0,00             | Rp                  |
|   | Usulan Penghapusan                                                                                                                     | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
|   | Pemberian Hibah ke Pihak Ketiga                                                                                                        | Rp 0,00             | Rp                  |
|   | Jumlah                                                                                                                                 | Rp 0,00             | Rp 0,00             |

3.2. Peralatan dan Mesin **Rp 20.608.463.820,00**

Jumlah Aset Peralatan dan Mesin Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2021 adalah sebesar *Rp. 20.608.463.820,00* mengalami kenaikan sebesar *Rp. 90.649.699,00* dibandingkan jumlah asset peralatan dan mesin tahun 2020 sebesar *Rp. 20.517.814.121,00*. Rincian penambahan dan pengurangan aset peralatan dan mesin sebagai berikut :



Tabel 5.38. Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan 2020

| 2 | Peralatan dan Mesin                                                                                                                                  | TAHUN 2021           | TAHUN 2020           |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
|   | Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020                                                                                              | Rp 20.608.463.820,00 | Rp 20.517.814.121,00 |
|   | Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Badung periode 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021, terinci sebagai berikut : |                      |                      |
|   | Saldo Awal                                                                                                                                           |                      |                      |
|   | - Peralatan dan Mesin                                                                                                                                | Rp 20.517.814.121,00 | Rp 19.763.161.493,00 |
|   | Penambahan                                                                                                                                           |                      |                      |
|   | - Belanja Modal (LRA)                                                                                                                                | Rp 139.640.699,00    | Rp 228.539.883,00    |
|   | - Belanja Modal (Hutang)                                                                                                                             | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Non Belanja Modal                                                                                                                                  | Rp 0,00              | Rp 23.800.000,00     |
|   | - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                                          | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Mutasi Antar OPD                                                                                                                                   | Rp 0,00              | Rp 366.448.735,00    |
|   | - Penerimaan Hibah                                                                                                                                   | Rp 0,00              | Rp 146.864.010,00    |
|   | - Lain-lain (Kurang Catat)                                                                                                                           | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Koreksi (Penyesuaian)                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                               | Rp 139.640.699,00    | Rp 765.652.628,00    |
|   | Pengurangan                                                                                                                                          |                      |                      |
|   | - Penghapusan                                                                                                                                        | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Usulan Penghapusan                                                                                                                                 | Rp 48.991.000,00     | Rp 0,00              |
|   | - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                                          | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Belanja Modal Bukan Aset                                                                                                                           | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Mutasi ke OPD Lain                                                                                                                                 | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Hibah                                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Lain-lain                                                                                                                                          | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Koreksi (Penyesuaian)                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Barang Reklasifikasi                                                                                                                               | Rp 0,00              | Rp 1.100.000,00      |
|   | - Barang Ekstracomptable                                                                                                                             | Rp 0,00              | Rp 9.900.000,00      |
|   | - Pemindahan Rekening                                                                                                                                | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                               | Rp 48.991.000,00     | Rp 11.000.000,00     |
|   | Jumlah                                                                                                                                               | Rp 20.608.463.820,00 | Rp 20.517.814.121,00 |
|   | Jumlah KIB B (Peralatan dan Mesin) sebesar                                                                                                           | Rp 20.608.463.820,00 | Rp 20.517.814.121,00 |
|   | Selisih sebesar                                                                                                                                      | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Terdiri dari Kapitalisasi sebesar                                                                                                                    | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Usulan Penghapusan                                                                                                                                   | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Pemberian Hibah ke Pihak Ketiga                                                                                                                      | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                               | Rp 0,00              | Rp 0,00              |

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar **Rp. 139.640.699,00** berasal dari belanja modal yang terdiri dari :

|   |                                                                                |     |                |
|---|--------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------|
| 1 | Belanja Modal Alat Komputer di BPP kecamatan Petang, Abiansemal dan Kuta Utara | :Rp | 70.016.999,00  |
| 2 | Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) yang terdiri dari           | :Rp | 69.623.700,00  |
|   | - Proyektor LCD                                                                | Rp  | 27.602.700,00  |
|   | - TV                                                                           | Rp  | 24.867.000,00  |
|   | - Wereless                                                                     | Rp  | 17.154.000,00  |
|   |                                                                                | Rp  | 69.623.700,00  |
|   | Jumlah                                                                         | :Rp | 139.640.699,00 |

Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar **Rp. 48.991.000,00** berasal dari usulan penghapusan gorden sesuai dengan surat No. 032/315/Diperpa Tanggal 29 Juni 2021

3.3. Gedung dan Bangunan Rp 28.233.596.648,66

Jumlah Aset Gedung dan Bangunan Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 28.233.596.648,66 mengalami kenaikan sebesar Rp.390.847.756,00 dibandingkan jumlah asset Gedung dan Bangunan tahun 2020 sebesar Rp. 27.842.748.892,66. Rincian penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan sebagai berikut :

Tabel 5.39. Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Gedung dan Bangunan Tahun 2021 dan 2020

| 3 | Gedung dan Bangunan                                                                                                                                  | TAHUN 2021           | TAHUN 2020           |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
|   | Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020                                                                                              | Rp 28.233.596.648,66 | Rp 27.842.748.892,66 |
|   | Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Badung periode 1 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2020, terinci sebagai berikut : |                      |                      |
|   | Saldo Awal                                                                                                                                           |                      |                      |
|   | - Gedung dan Bangunan                                                                                                                                | Rp 27.842.748.892,66 | Rp 27.638.673.171,82 |
|   | Penambahan                                                                                                                                           |                      |                      |
|   | - Belanja Modal                                                                                                                                      | Rp 377.963.896,00    | Rp 0,00              |
|   | - Non Belanja Modal                                                                                                                                  | Rp 12.883.860,00     | Rp 0,00              |
|   | - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                                          | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Mutasi Antar OPD                                                                                                                                   | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Penerimaan Hibah                                                                                                                                   | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Lain-lain                                                                                                                                          | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Koreksi (Penyesuaian)                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 204.075.720,84    |
|   | - Pemindahan Rekening                                                                                                                                | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                               | Rp 390.847.756,00    | Rp 204.075.720,84    |
|   | Pengurangan                                                                                                                                          |                      |                      |
|   | - Penghapusan                                                                                                                                        | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Usulan Penghapusan                                                                                                                                 | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                                          | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Belanja Modal Bukan Aset                                                                                                                           | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Mutasi ke OPD Lain                                                                                                                                 | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Hibah                                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Lain-lain                                                                                                                                          | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Koreksi (Penyesuaian)                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Barang Ekstracomtable                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                               | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                               | Rp 28.233.596.648,66 | Rp 27.842.748.892,66 |
|   | Jumlah KIB C (Gedung dan Bangunan) sebesar                                                                                                           | Rp 28.233.596.648,66 | Rp 27.842.748.892,66 |
|   | Selisih sebesar                                                                                                                                      | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Terdiri dari Kapitalisasi sebesar                                                                                                                    | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Usulan Penghapusan                                                                                                                                   | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Pemberian Hibah ke Pihak Ketiga                                                                                                                      | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                               | Rp 0,00              | Rp 0,00              |

Penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar **Rp 390.847.756,00** terdiri dari :

1. Penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan berasal dari belanja modal sebesar **Rp. 377.963.896,00** yaitu berupa Belanja Modal Renovasi Gedung Ruang Pertemuan BPP yang terdiri dari :

|                                                  |            |                       |
|--------------------------------------------------|------------|-----------------------|
| - Renovasi Gedung Ruang Pertemuan BPP Abiansemai | :Rp        | 94.491.745,00         |
| - Renovasi Gedung Ruang Pertemuan BPP Mengwi     | :Rp        | 94.490.493,00         |
| - Renovasi Gedung Ruang Pertemuan BPP Petang     | :Rp        | 94.490.776,00         |
| - Renovasi Gedung Ruang Pertemuan BPP Kuta Utara | :Rp        | 94.490.882,00         |
|                                                  | <b>:Rp</b> | <b>377.963.896,00</b> |

2. Penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan berasal dari non belanja modal sebesar Rp. 12.883.860,00 yaitu berupa Belanja Perencanaan dan Pengawasan yang terdiri dari :

|   |                                                |    |              |                       |
|---|------------------------------------------------|----|--------------|-----------------------|
| - | Renovasi Gedung Ruang Pertemuan BPP Abiansemal |    | :Rp          | 3.220.991,00          |
| - | Belanja Perencanaan                            | Rp | 1.772.279,00 |                       |
| - | Belanja Pengawasan                             | Rp | 1.448.712,00 |                       |
|   |                                                | Rp | 3.220.991,00 |                       |
| - | Renovasi Gedung Ruang Pertemuan BPP Mengwi     |    | :Rp          | 3.220.949,00          |
| - | Belanja Perencanaan                            | Rp | 1.772.257,00 |                       |
| - | Belanja Pengawasan                             | Rp | 1.448.692,00 |                       |
|   |                                                | Rp | 3.220.949,00 |                       |
| - | Renovasi Gedung Ruang Pertemuan BPP Petang     |    | :Rp          | 3.220.958,00          |
| - | Belanja Perencanaan                            | Rp | 1.772.261,00 |                       |
| - | Belanja Pengawasan                             | Rp | 1.448.697,00 |                       |
|   |                                                | Rp | 3.220.958,00 |                       |
| - | Renovasi Gedung Ruang Pertemuan BPP Kuta Utara |    | :Rp          | 3.220.962,00          |
| - | Belanja Perencanaan                            | Rp | 1.772.263,00 |                       |
| - | Belanja Pengawasan                             | Rp | 1.448.699,00 |                       |
|   |                                                | Rp | 3.220.962,00 |                       |
|   |                                                |    | <b>:Rp</b>   | <b>12.883.860,00</b>  |
|   | <b>JUMLAH</b>                                  |    | <b>:Rp</b>   | <b>390.847.756,00</b> |

|                                         |                             |
|-----------------------------------------|-----------------------------|
| <b>3.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan</b> | <b>Rp 23.822.910.146,18</b> |
|-----------------------------------------|-----------------------------|

Jumlah Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2021 adalah sebesar *Rp. 23.822.910.146,18* tidak mengalami perubahan dibandingkan jumlah aset jalan, irigasi dan jaringan tahun 2020. Rincian penambahan dan pengurangan aset jalan, irigasi dan jaringan sebagai berikut :

Tabel 5.40. Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2021 dan 2020

| 4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                                                                                                  | TAHUN 2021           | TAHUN 2020           |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
|   | Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020                                                                                              | Rp 23.822.910.146,18 | Rp 23.822.910.146,18 |
|   | Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Badung periode 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021, terinci sebagai berikut : |                      |                      |
|   | Saldo Awal                                                                                                                                                   |                      |                      |
|   | - Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                                                                                                | Rp 23.822.910.146,18 | Rp 24.026.985.867,02 |
|   | Penambahan                                                                                                                                                   |                      |                      |
|   | - Belanja Modal                                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                                                  | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Non Belanja Modal                                                                                                                                          | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Mutasi Antar OPD                                                                                                                                           | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Hibah                                                                                                                                                      | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Lain-lain                                                                                                                                                  | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                                       | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Pengurangan                                                                                                                                                  |                      |                      |
|   | - Penghapusan                                                                                                                                                | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Usulan Penghapusan                                                                                                                                         | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                                                  | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Belanja Modal Bukan Aset                                                                                                                                   | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Mutasi ke OPD Lain                                                                                                                                         | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Hibah                                                                                                                                                      | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Lain-lain                                                                                                                                                  | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | - Koreksi (Penyesuaian)                                                                                                                                      | Rp 0,00              | Rp 204.075.720,84    |
|   | - Barang Ekstracompactable                                                                                                                                   | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                                       | Rp 0,00              | Rp 204.075.720,84    |
|   | Jumlah                                                                                                                                                       | Rp 23.822.910.146,18 | Rp 23.822.910.146,18 |
|   | Jumlah KIB D (Jalan, Irigasi dan Jaringan) sebesar                                                                                                           | Rp 23.822.910.146,18 | Rp 23.822.910.146,18 |
|   | Selisih sebesar                                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Terdiri dari Kapitalisasi sebesar                                                                                                                            | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Usulan Penghapusan                                                                                                                                           | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Pemberian Hibah ke Pihak Ketiga                                                                                                                              | Rp 0,00              | Rp 0,00              |
|   | Jumlah                                                                                                                                                       | Rp 0,00              | Rp 0,00              |

3.5. Aset Tetap Lainnya **Rp 1.269.546.201,00**

Jumlah Aset Tetap Lainnya di Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2021 adalah sebesar *Rp. 1.269.546.201,00* mengalami penurunan sebesar *(Rp.633.722.704)* dibandingkan jumlah aset tetap lainnya tahun 2020 sebesar *Rp. 1.903.268.905,00*. Rincian penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya sebagai berikut :

Tabel 5.41. Rincian Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya  
Tahun 2021 dan 2020

| 5 | Aset Tetap Lainnya                                                                                                                       | TAHUN 2021 |                  | TAHUN 2020 |                  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------|------------|------------------|
|   | Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020                                                                                   | Rp         | 1.269.546.201,00 | Rp         | 1.903.268.905,00 |
|   | Mutasi Aset Tetap Lainnya Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Badung periode 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021, terinci sebagai berikut : |            |                  |            |                  |
|   | Saldo Awal                                                                                                                               |            |                  |            |                  |
|   | - Aset Tetap Lainnya                                                                                                                     | Rp         | 1.903.268.905,00 | Rp         | 1.749.938.905,00 |
|   | Penambahan                                                                                                                               |            |                  |            |                  |
|   | - Belanja Modal                                                                                                                          | Rp         | 0,00             | Rp         | 11.250.000,00    |
|   | - Non Belanja Modal                                                                                                                      | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                              | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Mutasi Antar OPD                                                                                                                       | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Hibah                                                                                                                                  | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Lain-lain (Kurang Catat)                                                                                                               | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Koreksi (Penyesuaian)                                                                                                                  | Rp         | 0,00             | Rp         | 153.330.000,00   |
|   | Jumlah                                                                                                                                   | Rp         | 0,00             | Rp         | 164.580.000,00   |
|   | Pengurangan                                                                                                                              |            |                  |            |                  |
|   | - Penghapusan                                                                                                                            | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Usulan Penghapusan                                                                                                                     | Rp         | 633.722.704,00   | Rp         | 0,00             |
|   | - Penyesuaian belanja modal                                                                                                              | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Belanja Modal Bukan Aset                                                                                                               | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Mutasi ke OPD Lain                                                                                                                     | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Hibah                                                                                                                                  | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Lain-lain                                                                                                                              | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Koreksi (Penyesuaian)                                                                                                                  | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | - Barang Reklasifikasi                                                                                                                   | Rp         | 0,00             | Rp         | 11.250.000,00    |
|   | - Barang Ekstracomtable                                                                                                                  | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | Jumlah                                                                                                                                   | Rp         | 633.722.704,00   | Rp         | 11.250.000,00    |
|   | Jumlah                                                                                                                                   | Rp         | 1.269.546.201,00 | Rp         | 1.903.268.905,00 |
|   | Jumlah KIB E (Aset Tetap Lainnya) sebesar                                                                                                | Rp         | 1.269.546.201,00 | Rp         | 1.903.268.905,00 |
|   | Selisih sebesar                                                                                                                          | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | Terdiri dari Kapitalisasi sebesar                                                                                                        | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | Usulan Penghapusan                                                                                                                       | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | Pemberian Hibah ke Pihak Ketiga                                                                                                          | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |
|   | Jumlah                                                                                                                                   | Rp         | 0,00             | Rp         | 0,00             |

Pengurangan Aset Tetap Lainnya berasal dari usulan penghapusan dan pemindahtangan sebesar **Rp. 633.722.704,00** yaitu berupa :

|    |                                                                                           |            |                       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------|
| 1. | Usulan Penghapusan Burung sesuai dengan Surat No. 032/116/DIPERPA Tanggal 8 Pebruari 2021 | :Rp        | 52.322.704,00         |
| 2. | Usulan Penghapusan Sapi sesuai dengan Surat No. 032/116/DIPERPA Tanggal 8 Pebruari 2021   | :Rp        | 42.800.000,00         |
| 3. | Pemindahtangan Sapi sesuai dengan Surat No. 032/211/DIPERPA Tanggal Maret 2021            | :Rp        | 538.600.000,00        |
|    |                                                                                           | <b>:Rp</b> | <b>633.722.704,00</b> |

**3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan** **Rp 680.426.600,00**

Konstruksi dalam pengerjaan adalah asset yang sedang dalam proses pembangunan. Jumlah konstruksi dalam pengerjaan pada Tahun 2021 adalah sebesar *Rp. 680.426.600,00* yaitu belanja jasa konsultasi perencanaan berupa masterplan dan DED Agro Techno Park di Kecamatan Petang Kabupaten Badung dimana dari nilai total realisasi Tahun 2019 sebesar *Rp. 745.226.600,00* yang telah selesai pekerjaannya hanya DED I sebesar *Rp. 64.800.000,00* sedangkan masterplan sebesar *Rp. 350.000.00,00* dan DED II sebesar *Rp. 330.426.600,00* masih dalam proses pengerjaan.

**3.7. Akumulasi Penyusutan** **Rp (37.353.215.629,00)**

Jumlah akumulasi penyusutan pada Tahun 2021 adalah sebesar *Rp. (37.353.215.629,00)*. Jumlah akumulasi penyusutan pada Tahun 2020 sebesar *Rp. (33.188.934.563,00)*. per 1 Januari 2021 mengalami pengurangan penyusutan sebesar *(Rp. 48.991.000,00)* karena adanya pengurangan akumulasi penyusutan per 1 januari 2021 pada peralatan dan mesin sehingga jumlah akumulasi penyusutan per 1 Januari 2021 menjadi sebesar *(Rp. 33.139.943.563,00)*. Rincian akumulasi penyusutan sebagai berikut :

Tabel 5.42. Rincian Akumulasi Penyusutan Tahun 2021

| NO. | NAMA ASET                   | NILAI PEROLEHAN          | AKUMULASI<br>PENYUSUTAN<br>1 Januari 2021 | PENYUSUTAN              |                         | AKUMULASI<br>PENYUSUTAN<br>31 Des 2021 |
|-----|-----------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------------------|
|     |                             |                          |                                           | SEMESTER I              | SEMESTER II             |                                        |
|     | <b>ASET TETAP</b>           |                          |                                           |                         |                         |                                        |
| 1.  | TANAH                       | 2.558.429.800,00         | 0,00                                      | 0,00                    | 0,00                    | 0,00                                   |
| 2.  | PERALATAN DAN MESIN         | 20.608.463.820,00        | 15.069.129.594,00                         | 1.044.424.592,00        | 931.993.709,00          | 17.045.547.895,00                      |
| 3.  | GEDUNG DAN BANGUNAN         | 28.233.596.648,66        | 5.459.990.758,00                          | 286.630.579,00          | 286.725.111,00          | 6.033.346.448,00                       |
| 4.  | JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN | 23.822.910.146,18        | 12.610.823.211,00                         | 831.749.038,00          | 831.749.037,00          | 14.274.321.286,00                      |
| 5.  | ASET TETAP LAINNYA          | 1.269.546.201,00         | 0,00                                      | 0,00                    | 0,00                    | 0,00                                   |
| 6.  | KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan | 680.426.600,00           | 0,00                                      | 0,00                    | 0,00                    | 0,00                                   |
|     | <b>JUMLAH</b>               | <b>77.173.373.215,84</b> | <b>33.139.943.563,00</b>                  | <b>2.162.804.209,00</b> | <b>2.050.467.857,00</b> | <b>37.353.215.629,00</b>               |
|     | <b>JUMLAH</b>               |                          |                                           | <b>4.213.272.066,00</b> |                         |                                        |
|     | <b>ASET LAINNYA</b>         |                          |                                           |                         |                         |                                        |
| 1   | PERALATAN DAN MESIN         | 466.022.833,00           | 440.909.733,00                            | 0,00                    | 0,00                    | 440.909.733,00                         |
| 3   | JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN | 59.329.277,00            | 2.274.289,00                              | 0,00                    | 0,00                    | 2.274.289,00                           |
|     | <b>JUMLAH</b>               | <b>525.352.110,00</b>    | <b>443.184.022,00</b>                     | <b>0,00</b>             | <b>0,00</b>             | <b>443.184.022,00</b>                  |
|     | <b>JUMLAH</b>               |                          |                                           | <b>0,00</b>             |                         |                                        |
|     | <b>JUMLAH TOTAL</b>         |                          |                                           | <b>4.213.272.066,00</b> |                         | <b>37.796.399.651,00</b>               |

5.4.1.4. DANA CADANGAN

|                    |    |      |
|--------------------|----|------|
| 4.1. Dana Cadangan | Rp | 0,00 |
|--------------------|----|------|

|                       |    |                |
|-----------------------|----|----------------|
| 5.4.1.5. ASET LAINNYA | Rp | 909.823.884,00 |
|-----------------------|----|----------------|

Aset lainnya pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp. 909.823.884,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 505.422.912,00 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 404.400.972,00. Kenaikan nilai aset lainnya ini karena adanya penambahan berupa reklasifikasi sebesar Rp. 682.713.704,00, adanya pengurangan karena usulan penghapusan sebesar Rp. 620.474.814,00 dan adanya penyusutan sebesar (Rp. 443.184.022,00). Rincian aset lainnya sebagai berikut :

|                                    |    |                |
|------------------------------------|----|----------------|
| 5.1. Tagihan Jangka Panjang        | Rp | 0,00           |
| 5.2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga | Rp | 0,00           |
| 5.3. Aset Tidak Berwujud           | Rp | 0,00           |
| 5.4. Aset lain-lain                | Rp | 909.823.884,00 |

Jumlah Aset lain-lain pada tahun 2021 sebesar Rp. 909.823.884,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 505.422.912,00 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 404.400.972,00

|                                               |    |      |
|-----------------------------------------------|----|------|
| 5.5. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud | Rp | 0,00 |
| 5.6. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya        | Rp | 0,00 |

Rincian penambahan dan pengurangan aset lainnya sebagai berikut :

Tabel 5.43. Rincian Penambahan dan Pengurangan Asset Lainnya Tahun 2021 dan 2020

| Aset Lainnya                                                                                                                       | TAHUN 2021          | TAHUN 2020          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020                                                                                   | Rp 909.823.884,00   | Rp 404.400.972,00   |
| Mutasi Aset Lainnya Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Badung periode 1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2021, terinci sebagai berikut : |                     |                     |
| Saldo Awal                                                                                                                         |                     |                     |
| - Aset Lainnya                                                                                                                     | Rp 404.400.972,00   | Rp 1.603.714.481,00 |
| Penambahan                                                                                                                         |                     |                     |
| - Belanja Modal                                                                                                                    | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Non Belanja Modal                                                                                                                | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                        | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Mutasi Antar OPD                                                                                                                 | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Hibah                                                                                                                            | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Lain-lain (Kurang Catat)                                                                                                         | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Pencatatan Hibah                                                                                                                 | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Reklasifikasi                                                                                                                    | Rp 682.713.704,00   | Rp 0,00             |
| Jumlah                                                                                                                             | Rp 682.713.704,00   | Rp 0,00             |
| Pengurangan                                                                                                                        |                     |                     |
| - Penghapusan                                                                                                                      | Rp 0,00             | Rp 1.615.036.207,00 |
| - Usulan Penghapusan                                                                                                               | Rp 620.474.814,00   | Rp 0,00             |
| - Penyesuaian Belanja Modal                                                                                                        | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Belanja Modal Bukan Aset                                                                                                         | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Mutasi ke OPD Lain                                                                                                               | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Hibah                                                                                                                            | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Lain-lain                                                                                                                        | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Koreksi (Penyesuaian)                                                                                                            | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Barang Ekstracomptable                                                                                                           | Rp 0,00             | Rp 0,00             |
| - Penyusutan                                                                                                                       | Rp (443.184.022,00) | Rp (415.722.698,00) |
| Jumlah                                                                                                                             | Rp 177.290.792,00   | Rp 1.199.313.509,00 |
| Jumlah                                                                                                                             | Rp 909.823.884,00   | Rp 404.400.972,00   |

Penambahan aset lainnya sebesar **Rp. 682.713.704,00** berasal dari reklasifikasi terdiri dari :

|                                                                                              |     |                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------|
| 1. Usulan Penghapusan Burung sesuai dengan Surat No. 032/116/DIPERPA Tanggal 8 Pebruari 2021 | :Rp | 52.322.704,00         |
| 2. Usulan Penghapusan Sapi sesuai dengan Surat No. 032/116/DIPERPA Tanggal 8 Pebruari 2021   | :Rp | 42.800.000,00         |
| 3. Pemindahtangan Sapi sesuai dengan Surat No. 032/211/DIPERPA Tanggal Maret 2021            | :Rp | 538.600.000,00        |
| 4. Usulan Penghapusan Gorden sesuai dengan Surat No. 032/315/DIPERPA Tanggal 29 Juni 2021    | :Rp | 48.991.000,00         |
|                                                                                              | :Rp | <b>682.713.704,00</b> |



Pengurangan aset lainnya sebesar **Rp. 620.474.814,00** berasal dari penghapusan dan penyusutan terdiri dari :

|                                                                                                                                                                                                                                                                                    |               |                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------|
| 1. Pengurangan aset lainnya berasal dari penghapusan sebesar <b>Rp. 620.474.814,00</b> terdiri dari :                                                                                                                                                                              |               |                             |
| - Penghapusan berupa gorden sesuai SK Bupati No. 64/054/HK/2021 Tanggal 8 September 2021                                                                                                                                                                                           | :Rp           | 48.991.000,00               |
| - Penghapusan burung dan sapi sesuai dengan SK Bupati No. 65/054/HK/2021 Tanggal 13 September 2021 terdiri dari                                                                                                                                                                    | :Rp           | 95.122.704,00               |
| - Burung mati                                                                                                                                                                                                                                                                      | Rp            | 52.322.704                  |
| - Sapi Mati                                                                                                                                                                                                                                                                        | Rp            | 42.800.000                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Rp            | 95.122.704                  |
| - Penghapusan sumur dan pompa sesuai dengan SK Bupati No. 78/054/HK/2021 Tanggal 1 Oktober 2021                                                                                                                                                                                    | :Rp           | 59.329.277,00               |
| - Penghapusan alat panen/pengolahan lain-lain, alat-alat peternakan, alat pemipit jagung, mesin ketik, rak besi, filling kabinet , band kas, mesin potong rumput, lemari es, AC, Tustel, PC Unit, dan Printer sesuai dengan SK Bupati No. 107/054/HK/2021 Tanggal 25 Nopember 2021 | :Rp           | 166.003.050,00              |
| - Penghapusan laptop dan tustel sesuai dengan SK Bupati No. 42/054/HK/2021 Tanggal 25 Mei 2021                                                                                                                                                                                     | :Rp           | 89.859.000,00               |
| - Penghapusan sepeda motor, alat ukur lain-lain, tustel, layar film/projector dan laptop sesuai dengan SK Bupati No. 48/054/HK/2021 Tanggal 14 Juni 2021                                                                                                                           | :Rp           | 161.169.783,00              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Jumlah</b> | <b>:Rp 620.474.814,00</b>   |
| 2. Pengurangan aset lainnya berasal dari penyusutan dari aset yang dihapuskan sebesar <b>(Rp. 443.184.022,00)</b> terdiri dari :                                                                                                                                                   |               |                             |
| - Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                                                                                                                                                                                                                   | :Rp           | (440.909.733,00)            |
| - Penyusutan Jalan Irigasi Jaringan                                                                                                                                                                                                                                                | :Rp           | (2.274.289,00)              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Jumlah</b> | <b>:Rp (443.184.022,00)</b> |

5.4.2. KEWAJIBAN

Saldo Kewajiban Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2021 dan 2020 akan diuraikan dalam komponen kewajiban yang terdiri dari :

Tabel 5.44. Komponen Kewajiban Tahun 2021 dan 2020

| URAIAN                                   | SALDO 2021           | SALDO 2020           |
|------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>KEWAJIBAN</b>                         |                      |                      |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>           |                      |                      |
| Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)     | 0,00                 | 0,00                 |
| Utang Bunga                              | 0,00                 | 0,00                 |
| Utang Pinjaman Jangka Pendek             | 0,00                 | 0,00                 |
| Bagian Lancar Utang Jangka Panjang       | 0,00                 | 0,00                 |
| Pendapatan Diterima Dimuka               | 0,00                 | 0,00                 |
| Utang Belanja                            | 21.757.859,00        | 19.730.074,00        |
| Utang Jangka Pendek Lainnya              | 0,00                 | 0,00                 |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>    | <b>21.757.859,00</b> | <b>19.730.074,00</b> |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>          |                      |                      |
| Utang kepada Pemerintah Pusat            | 0,00                 | 0,00                 |
| Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB) | 0,00                 | 0,00                 |
| Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank | 0,00                 | 0,00                 |
| Utang kepada Masyarakat                  | 0,00                 | 0,00                 |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>   | <b>0,00</b>          | <b>0,00</b>          |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                  | <b>21.757.859,00</b> | <b>19.730.074,00</b> |

5.4.2.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

|                                         |    |               |
|-----------------------------------------|----|---------------|
| 1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) | Rp | 0,00          |
| 2. Utang Bunga                          | Rp | 0,00          |
| 3. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang   | Rp | 0,00          |
| 4. Pendapatan Diterima Dimuka           | Rp | 0,00          |
| 5. Utang Beban                          | Rp | 21.757.859,00 |

Jumlah utang beban pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 21.757.859,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.027.785,00 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 19.730.074,00.

Rincian utang beban pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.45. Rincian Utang Beban Tahun 2021 dan 2020

| NO     | U R A I A N          | TAHUN 2021<br>( Rp ) | TAHUN 2020<br>( Rp ) |
|--------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1      | Utang Beban Telepon  | 924.069,00           | 750.899,00           |
| 2      | Utang Beban Air      | 161.812,00           | 402.097,00           |
| 3      | Utang Beban Listrik  | 19.518.478,00        | 17.423.578,00        |
| 4      | Utang Beban Internet | 1.153.500,00         | 1.153.500,00         |
| Jumlah |                      | 21.757.859,00        | 19.730.074,00        |

|                                |    |      |
|--------------------------------|----|------|
| 6. Utang Jangka Pendek Lainnya | Rp | 0,00 |
|--------------------------------|----|------|

5.4.2.2. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

|                                             |    |      |
|---------------------------------------------|----|------|
| 1. Utang kepada Pemerintah Pusat            | Rp | 0,00 |
| 2. Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB) | Rp | 0,00 |
| 3. Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank | Rp | 0,00 |
| 4. Utang kepada Masyarakat                  | Rp | 0,00 |

5.4.3. EKUITAS

Saldo ekuitas Dinas Pertanian dan Pangan pada tahun 2021 dan 2020 akan diuraikan dalam komponen ekuitas yang terdiri dari :

Tabel 5.46. Komponen Ekuitas Tahun 2021 dan 2020

| URAIAN         | SALDO 2021        | SALDO 2020        |
|----------------|-------------------|-------------------|
| EKUITAS        |                   |                   |
| EKUITAS        | 44.703.955.832,80 | 49.110.672.725,36 |
| JUMLAH EKUITAS | 44.703.955.832,80 | 49.110.672.725,36 |

5.4.3.1. EKUITAS Rp 44.703.955.832,80

Jumlah tersebut merupakan kekayaan bersih Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung per tanggal 31 Desember 2021 yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Nilai ekuitas tahun 2021 sebesar *Rp. 44.703.955.832,80* mengalami penurunan sebesar (*Rp. 4.406.716.892,56*) dibandingkan ekuitas tahun 2020 sebesar *Rp. 49.110.672.725,36*.

**Bab VI**  
**Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

Sesuai dengan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung merupakan lembaga teknis daerah.

Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung berdasarkan Golongan, Eselon dan Tenaga Harian Lepas sebagai berikut :

| Gol / Eselon / Pendidikan |        |            | Pegawai Struktural | Pegawai Fungsional | Tenaga Harian Lepas | Eselonering Pegawai |
|---------------------------|--------|------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| Golongan                  | Eselon | Pendidikan |                    |                    |                     |                     |
| IV                        |        |            | 19                 | 19                 |                     |                     |
| III                       |        |            | 81                 | 4                  |                     |                     |
| II                        |        |            | 21                 | 1                  |                     |                     |
| I                         |        |            | 0                  | 0                  |                     |                     |
|                           |        | Sarjana    |                    |                    | 1                   |                     |
|                           |        | SMA        |                    |                    |                     |                     |
|                           |        | SMP        |                    |                    |                     |                     |
|                           |        | SD         |                    |                    |                     |                     |
|                           | II     |            |                    |                    |                     | 1                   |
|                           | IIIa   |            |                    |                    |                     | 1                   |
|                           | IIIb   |            |                    |                    |                     | 6                   |
|                           | IVa    |            |                    |                    |                     | 28                  |
|                           | IVb    |            |                    |                    |                     | 9                   |
| Jumlah                    |        |            | 121                | 24                 | 1                   | 45                  |
| Jumlah Total              |        |            | 146                |                    |                     |                     |

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN PENTING TENTANG LAPORAN KEUANGAN**

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2021 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung mendapat alokasi anggaran setelah perubahan 2021 sebesar *Rp. 43.847.374.276,00* terealisasi per 31 Desember 2021 sebesar *Rp. 35.577.252.902,00* atau mencapai *81,14 %*. Pendapatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dengan target anggaran Tahun 2021 sebesar *Rp. 260.000.000,00* terealisasi sebesar *Rp. 357.228.743,67* atau mencapai *137,40%*. Aset tetap yang dikelola pada Tahun 2021 sebesar *Rp. 39.820.157.586,84*. Seluruh program dan kegiatan yang direncanakan per 31 Desember 2021 dapat dilaksanakan dengan baik dan dengan pencapaian keberhasilan fisik mencapai *100,00 %*.

Program dan kegiatan dari masing – masing bidang dapat terlaksana karena adanya koordinasi dan kerja sama yang baik, maka laporan keuangan dapat diselesaikan sebagai bahan informasi dalam pengelolaan keuangan daerah, yang diharapkan sesuai dengan yang dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), serta diupayakan membuat pertanggungjawaban lebih tepat waktu.